

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH, KELUARGA, DAN  
MASYARAKAT TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI  
KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh  
**Galeh Nur Indriatno PP**  
**11505242001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

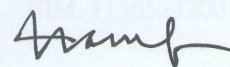
## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Galeb NPP, NIM. 11505242001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2012

Menyetujui

Dosen Pembimbing,



Suparman, M.Pd

NIP. 19550715 198003 1 0006

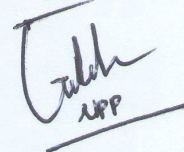
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2012

Yang menyatakan,





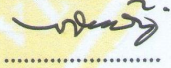
Galeh NPP  
NIM. 11505242001




## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Goleh N.P.P, NIM. 11505242001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 November 2012 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suparman, M.Pd	Ketua Penguji		4/12/2012
Drs. Sudiyono AD, M.Sc	Penguji I		4/12/2012
Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd	Penguji II		4/12/2012

Yogyakarta, Desember 2012  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

  
Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

“Jadikanlah sabar dan Sholat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk ”.

“Tak ada satupun di dunia ini yang tidak mungkin bila disertai keyakinan, berdoaalah dan percayalah ”.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta nikmat-Nya, saya persembahkan TAS ini kepada :

1. Bapak Suparman, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Agus Santoso, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik.
3. Kepala sekolah SMK N 1 Seyegan dan SMK N 2 Depok, selaku pimpinan SMKN yang dijadikan objek dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ayahanda Giatno dan Ibunda Siti Nuryati atas seluruh kasih sayang.
5. Adikku Gana N.P.P dan adik Gio W.P, terima kasih atas dukungan yang sangat besar untuk masa depanku dan selalu menjadi motivasi.
6. Yogi, Trizzaban, Oky, dan Bayu selaku tim belajar dan *partner* dalam penelitian.
7. Semua teman-teman S1 dan D3 Teknik Sipil angkatan 2008-2012, semoga kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.
8. Semua sahabatku yang tidak dapat saya sebut satu per satu.

# **Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman**

Oleh :  
Galeh Nur Indriatno Putra P  
NIM. 11505242001

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi karakter siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman; (2) hubungan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Populasi penelitian ini adalah SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, yang terdiri atas SMKN 1 Seyegan dan SMKN 2 Depok. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel *Isaac & Michael* dengan mengambil tingkat kesalahan  $\alpha$  sebesar 5%. Jumlah sampel setiap kelas diambil secara *proportional* terhadap populasi yang bersangkutan. Sampel dipilih secara random pada setiap kelas, dengan cara tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 295 siswa terdiri atas kelas X = 147 siswa dan kelas XI = 148 siswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisis korelasi parsial dan analisis regresi metode *stepwise* dengan bantuan program SPSS v.17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMKN kelompok teknologi di Kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ); (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMKN kelompok teknologi di Kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ); (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di Kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ); (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di Kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ). Ketiga ubahan bebas dapat menjelaskan 14,2% terhadap ubahan terikatnya.

Kata kunci: Karakter, Lingkungan, Siswa SMK

**The Correlation between School, Family, and Social Community  
to the Students' Character of SMK Negeri of the Technology Group  
in Sleman Regency**

by :

Galeh Nur Indriatno Putra P

NIM. 11505242001

**ABSTRACT**

The research is aimed at knowing: (1) the condition of students character, school, family, and social community of the students' SMK Negeri of technology group in Sleman regency; (2) the correlation between the school, family, and social community to the students' character of SMK Negeri of the Technology group in Sleman regency.

The research population is of SMK Negeri of the technology group in Sleman regency, SMKN 1 Seyegan and SMKN 2 Depok. The research is ex post facto. The sample of the research uses the table of Isaac & Michael with error 5%. The sample of the research in each class is proportionally of the total population. The sample of the research has taken randomly from in each class, that way the total sample is 295 students of grade X = 147 students and of grade XI = 148 students. The hypothesis of the research is tested with partial correlation analysis and regression-stepwise analysis using SPSS v.17 programme.

The result of the research shows that: (1) there is a positive and significant correlation between the school and the students' character of SMK Negeri of the technology group in Sleman regency ( $p < 0,05$ ); (2) there is a positive and significant correlation between the family and the students' character of SMK Negeri of the technology group in Sleman regency ( $p < 0,05$ ); (3) there is a positive and significant correlation between the social community and the students' character of SMK Negeri of the technology group in Sleman regency ( $p < 0,05$ ); (4) there is a positive and significant correlation between the school, family, and social community and the students' character of SMK Negeri of the technology group in Sleman regency ( $p < 0,05$ ). The three independent variables show 14,2% to the dependent variable.

Key words: Character, Community, SMK Students



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman”. Dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini penulis banyak mendapatkan banyak masukan yang berguna sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan, penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Suparman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Drs. Cahyo Wibowo, M.M dan Drs. Aragani Mizan Zakaria, selaku kepala sekolah SMK N 1 Seyegan dan SMK N 2 Depok.
3. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Seluruh anggota keluarga, Ayah, Ibu, dan adik-adikku yang aku cintai, terima kasih atas segala dukungannya baik berupa do'a, dan semangat selama ini yang telah diberikan.
5. Teman-teman seperjuangan yang tak hentinya memberi semangat.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis meminta saran dan kritik sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi dapat menjadi lebih baik dan menambah pengetahuan kami dalam menulis laporan selanjutnya. Semoga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan warga masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, September 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Surat Pernyataan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto .....</b>	<b>v</b>
<b>Lembar Persembahan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstrak (Indonesia) .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstract (Inggris).....</b>	<b>viii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xvii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xviii</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7

	Halaman
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Tinjauan tentang Pendidikan Karakter di SMK.....	8
a. Pengertian tentang Pendidikan Karakter .....	8
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	12
c. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter .....	14
2. Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah.....	19
a. Pengertian dan Fungsi Pendidikan di Sekolah .....	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter di Sekolah .....	21
3. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga .....	23
a. Pengertian dan Fungsi Pendidikan di Keluarga.....	23
b. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter di Keluarga .....	24
4. Tinjauan tentang Lingkungan Masyarakat .....	27
a. Pengertian dan Fungsi Pendidikan di Masyarakat.....	27
b. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter di Masyarakat .....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berfikir.....	31
1. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Siswa.....	31
2. Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Siswa.....	32
3. Hubungan antara Lingkungan Masyarakat dengan Karakter Siswa.....	33

	Halaman
4. Hubungan antara Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa .....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	39
1. Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) .....	39
2. Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ).....	40
3. Lingkungan Masyarakat ( $X_3$ ).....	40
4. Karakter Siswa (Y).....	40
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
1. Instrumen Karakter Siswa.....	45
2. Instrumen Lingkungan Sekolah .....	46
3. Instrumen Lingkungan Keluarga.....	47
4. Instrumen Lingkungan Masyarakat.....	47
G. Uji Instrumen .....	48
1. Uji Validasi Instrumen.....	48
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	51
H. Teknik Analisis Data .....	52
1. Deskripsi Data .....	53



	Halaman
2. Uji Persyaratan Analisis.....	54
a. Uji Normalitas Data .....	54
b. Uji Linieritas.....	55
c. Uji Multikolinieritas.....	55
3. Uji Hipotesis.....	55
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data.....	59
1. Karakter Siswa .....	59
2. Lingkungan Sekolah .....	62
3. Lingkungan Keluarga .....	64
4. Lingkungan Masyarakat.....	67
B. Uji Persyaratan Analisis .....	70
1. Uji Normalitas .....	70
2. Uji Linieritas .....	71
3. Uji Multikolinieritas .....	72
C. Uji Hipotesis .....	73
1. Uji Hipotesis 1 .....	74
2. Uji Hipotesis 2.....	76
3. Uji Hipotesis 3.....	77
4. Uji Hipotesis 4.....	79
D. Pembahasan.....	81
1. Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Siswa .....	81

	Halaman
2. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Siswa .....	82
3. Hubungan Antara Lingkungan Masyarakat dengan Karakter Siswa .....	83
4. Hubungan Antara Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa .....	84
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan .....	86
B. Keterbatasan Penelitian .....	87
C. Implikasi Penelitian.....	87
D. Saran.....	89
1. Bagi Sekolah .....	89
2. Bagi Peneliti.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian .....	43
Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Bobot Instrumen untuk Variabel Karakter Siswa, Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat .....	44
Tabel 3. Kisi–Kisi Instrumen Karakter Siswa .....	45
Tabel 4. Kisi–Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah .....	46
Tabel 5. Kisi–Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga .....	47
Tabel 6. Kisi–Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Masyarakat.....	48
Tabel 7. Sebaran Skor untuk Ubahan Karakter Siswa.....	60
Tabel 8. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Karakter Siswa .....	61
Tabel 9. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Sekolah.....	62
Tabel 10. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Sekolah.....	64
Tabel 11. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Keluarga.....	65
Tabel 12. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Keluarga .....	67
Tabel 13. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat .....	68
Tabel 14. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Sekolah .....	69
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	71

	Halaman
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	72
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis 1 .....	75
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis 2 .....	76
Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis 3 .....	78
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis 4 .....	80



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Seseorang.	18
Gambar 2. Paradigma Variabel Penelitian .....	38
Gambar 3. Model Analisis Berdasarkan Indikator dan Hubungan antar Variabel.....	41
Gambar 4. Diagram Batang untuk Ubahan Karakter Siswa .....	60
Gambar 5. Diagram Batang untuk Ubahan Lingkungan Sekolah .....	63
Gambar 6. Diagram Batang untuk Ubahan Lingkungan Keluarga .....	66
Gambar 7. Diagram Batang untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Data .....	93
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	105
Lampiran 3. Uji Persyaratan Analisis .....	110
Lampiran 4. Analisis Deskriptif .....	144
Lampiran 5. Pengujian Hipotesis.....	121
Lampiran 6. Perhitungan Sampel Penelitian .....	127
Lampiran 7. Surat-Surat Ijin Penelitian .....	134

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akhir-akhir ini banyak peristiwa yang dilakukan siswa, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan yang tidak diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah seperti perkelahian diantar kalangan remaja, pencurian, pelanggaran lalu-lintas, penyimpangan norma-norma dalam hal pergaulan dan sebagainya. Hal ini serupa dengan pendapat Lickona yang dikutip oleh Musfiroh (2008: 26) mengemukakan bahwa terdapat sepuluh tanda dari perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran suatu bangsa, yaitu meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, ketidakjujuran yang membudaya, semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orang-tua, guru dan pemimpin, pengaruh adanya grup terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya kecurigaan dan kebencian, penggunaan bahasa yang memburuk, penurunan etos kerja, menurunnya rasa tanggung-jawab individu dan warga negara, meningkatnya perilaku merusak diri dan semakin kaburnya pedoman moral.

Terjadinya degradasi moral pada sebagian remaja telah menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Hal ini terjadi karena siswa seusia SMK termasuk dalam masa pra dewasa yang tarafnya mencari jati diri dan sering melakukan coba-coba yang terkadang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Sementara itu Slamet PH (2011: 8-9) berpendapat, bahwa pendidikan di Indonesia lebih memfokuskan pada pengembangan daya pikir dan hanya berfokus pada cara berpikir logis, analisis, serta kurang mengembangkan cara-cara berpikir kreatif dan inovatif.

Disisi lain pendidikan nasional kita juga kurang memperhatikan pengembangan daya hati.

Pakar pendidikan Rachman (2009: 31) mengatakan, bahwa pendidikan di Indonesia telah gagal membangun akhlak dan moral bangsanya. Masyarakat dan pemerintah kehilangan pakem atau pegangan untuk dijadikan teladan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Hingga saat ini Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) terus berupaya mensosialisasikan pendidikan karakter ke seluruh komponen masyarakat, seperti sekolah, keluarga, media massa, dan instansi terkait. Dasar dari nilai-nilai pendidikan karakter tersebut telah terdapat di dalam Pancasila.

Menurut Muhibbinsyah (2001: 76) yang sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara, mengemukakan bahwa lingkungan pendidikan yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi karakter manusia secara bervariasi.

Dengan diselenggarakannya pendidikan karakter diharapkan para lulusan SMK memiliki kualitas karakter bangsa yang baik seperti toleransi, menghormati, menghargai, kebersamaan, serta gotong-royong. Pendidikan karakter akan melahirkan pribadi unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif dan psikomotorik saja namun juga memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan dalam berkarir.



Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu, seperti rasa hormat, tanggung-jawab, jujur, adil, peduli, dan sebagainya. Pendidikan karakter juga diarahkan agar dapat membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan mereka sendiri yang saat ini sudah mulai tergerus oleh kemajuan zaman. Pendidikan karakter perlu ditanamkan pada siswa-siswi khususnya SMK agar memiliki karakter yang baik dalam kehidupannya, yang dapat meningkatkan prestasi akademik sebagai persiapan untuk menyongsong dalam dunia kerja. Muatan-muatan yang terdapat dalam pendidikan karakter haruslah sejalan dengan prinsip-prinsip kehidupan berbangsa dan bernegara yang semuanya telah terkandung di dalam Pancasila.

Berdasarkan kondisi saat ini yang terjadi di kalangan pelajar Indonesia khususnya SMK, perlu diadakannya pembenahan dari aspek sikap yaitu dengan cara diselenggarakannya pendidikan karakter. Agar penyelenggaraan pendidikan karakter dapat berjalan dengan optimal, sebelumnya perlu diketahui terlebih dahulu bagaimana gambaran dan hubungan karakter siswa-siswi SMK dengan lingkungannya, sehingga dapat dipilih pembinaan yang lebih tepat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang terdapat pada pembentukan karakter siswa meliputi beberapa faktor: (1) faktor genetika atau bawaan dari lahir; dan (2) faktor lingkungan sekitar siswa. Faktor genetika atau bawaan dari lahir seseorang meliputi: (a) bagaimana perwatakan yang dimiliki oleh orang tua siswa?; dan (b) seberapa besar dominasi gen bawaan dari orang tua?.

Dari segi waktu, faktor lingkungan meliputi: (1) pengaruh lingkungan saat ini yang terdapat disekitar siswa; (2) dan pengaruh lingkungan terdahulu. Faktor lingkungan saat ini, terdiri dari: (a) lingkungan pendidikan yang terdapat di sekolah siswa; (b) lingkungan keluarga yang terdapat di keluarga; (c) lingkungan budaya yang terdapat di masyarakat siswa; dan (d) lingkungan sosial dan kelompok yang terdapat di masyarakat siswa. Faktor lingkungan terdahulu, meliputi: (a) lingkungan pendidikan yang terdapat di sekolah siswa; (b) lingkungan keluarga yang terdapat di keluarga; (c) lingkungan budaya yang terdapat di masyarakat siswa; dan (d) lingkungan sosial dan kelompok yang terdapat di masyarakat siswa.

Dari segi faktor lingkungan yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa dapat diidentifikasi dari: (1) lingkungan sekolah siswa; (2) lingkungan keluarga siswa; dan (3) lingkungan masyarakat siswa. Dari segi lingkungan sekolah terdiri dari: (a) komponen lingkungan mahluk hidup siswa; dan (b) komponen lingkungan mahluk mati siswa. Dari segi lingkungan keluarga meliputi: (a) komponen lingkungan mahluk hidup siswa; dan (b) komponen lingkungan mahluk mati siswa. Segi lingkungan masyarakat siswa terdiri dari: (a) komponen lingkungan mahluk hidup siswa; dan (b) komponen lingkungan mahluk mati siswa.

Permasalahan yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa antara lain: (1) Bagaimana hubungan faktor bawaan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa?; (2) Bagaimana hubungan faktor lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa?; (3) Apakah faktor bawaan orang tua dominan

terhadap pembentukan karakter siswa?; (4) Bagaimana mengelola lingkungan siswa agar dapat membentuk karakter baik siswa?; (5) Bagaimana kondisi karakter siswa SMKN kelompok teknologi di Kabupaten Sleman saat ini?.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan hasil identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada: (1) Bagaimana kondisi karakter siswa SMKN kelompok teknologi di Kabupaten Sleman saat ini?; dan (2) Bagaimana hubungan faktor lingkungan terhadap pembentukan karakter siswa?.

Pembentukan karakter yang ditinjau pada penelitian ini adalah dari faktor lingkungan, meliputi: (1) lingkungan sekolah siswa; (2) lingkungan keluarga siswa; dan (3) lingkungan masyarakat siswa. Lingkungan sekolah siswa terdiri dari: (a) komponen lingkungan mahluk hidup siswa; dan (b) komponen lingkungan mahluk mati siswa. Dari segi lingkungan keluarga meliputi: (a) komponen lingkungan mahluk hidup siswa; dan (b) komponen lingkungan mahluk mati siswa. Segi lingkungan masyarakat siswa terdiri dari: (a) komponen lingkungan mahluk hidup siswa; dan (b) komponen lingkungan mahluk mati siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

2. Bagaimanakah gambaran lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.
3. Bagaimanakah hubungan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman ?
4. Bagaimanakah hubungan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman ?
5. Bagaimanakah hubungan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman ?
6. Bagaimanakah hubungan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman?
7. Berapa besar sumbangan efektif yang diberikan oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman
2. Untuk mengetahui gambaran lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

4. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.
5. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman
6. Untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.
7. Untuk mengetahui besaran sumbangan efektif yang diberikan oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi sekolah khususnya SMK, dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk membentuk karakter siswa yang baik di lingkungan sekolah sehingga dapat menciptakan kenyamanan antar warga sekolah.
2. Bagi orang tua, dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk membentuk karakter siswa yang baik di lingkungan sekolah sehingga pola asuh dalam lingkungan keluarga dapat dijalankan secara maksimal.
3. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai masukan guna mengetahui kondisi atau gambaran karakter siswa khususnya SMK Negeri Kelompok Teknologi di kabupaten Sleman saat ini.
4. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang lebih luas dan mendalam dalam bidang karakter siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Pendidikan Karakter di SMK**

###### **a. Pengertian Pendidikan Karakter**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan. Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan pada hakikatnya memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar, serta membantu antar sesama untuk menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan nasional mempunyai visi untuk terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan

zaman yang selalu berubah. Dengan visi pendidikan tersebut, pendidikan nasional mempunyai misi sebagai berikut: (1) mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia; (2) membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar; (3) meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral; (4) meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global; dan (5) memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI (Undang-Undang RI No. 20, 2003).

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Mengingat hakikat pendidikan SMK adalah agar lulusannya siap kerja, pendidikan karakter yang dikembangkan di SMK harus relevan dengan karakter yang dibutuhkan oleh dunia kerja ataupun dunia industri. Ada dua hal kelebihan dari pendidikan Menengah Kejuruan, yaitu: (1) lulusan dari institusi ini dapat mengisi peluang kerja pada dunia usaha/industri, karena terkait dengan satu sertifikasi yang dimiliki oleh lulusannya melalui Uji Kompetensi; (2) lulusan

Pendidikan Menengah Kejuruan dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, sepanjang lulusan tersebut memenuhi persyaratan, baik nilai maupun program studi atau jurusan sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan (Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003).

Menurut Wynne yang dikutip oleh Musfiroh (2008: 28), kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” menandai dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh karena itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter baik. Sementara itu Lickona memberikan definisi tentang karakter, sebagai berikut:

*in character education, it's clear we want our children are able to judge what is right, care deeply about what is right, and then do what they believe to be right-even in the face of pressure from without and temptation from within. Trustworthiness respect responsibility fairness caring honesty courage diligence integrity citizenship.*  
(<http://www.slideshare.net/moerhadie/grand-designpendkarakter>)

Batistich yang dikutip oleh Musfiroh (2008: 27) menyatakan jika istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian) seseorang. Seorang bisa disebut orang yang berkarakter apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral. Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang baik. Selain itu pendidikan karakter dapat diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.



Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), *acting*, menuju pada tahap kebiasaan (*habit*) dan karakter tidak sebatas hanya pada pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai pengetahuannya itu kalau ia tidak berlatih untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter dapat menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri, dengan demikian diperlukan tiga komponen karakter yang baik yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral dan *moral action* atau perbuatan bermoral. Hal ini diperlukan agar siswa didik mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai moral. Yang termasuk dalam *moral knowing* adalah kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, penentuan sudut pandang, logika moral, keberanian mengambil menentukan sikap, dan pengenalan diri (Alwisol, 2006). Menurut Castorina & Gil Anton dalam (<http://freedomforum.org/publications/first/b13.charactered>) terdapat beberapa pengaruh pendidik terhadap pembentukan karakter siswa:

*(1) the children assume an intentional reciprocity with other institutional actor, teaches and headteacher, (2) the normative meaning of authority are not directly expressed, but through the mediation of the symbols of authority, (3) the children's search for the meanings of the prescription is supported by the meanings of possible actions of the authorities for them*

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menekankan pada pembentukan nilai-nilai karakter pada anak didik. Foerster dalam (<http://www.pendidikankarakter.com/wajah-sistem-pendidikan-di-indonesia/>), mengungkapkan empat ciri pendidikan karakter, yaitu: (1) pendidikan karakter menekankan setiap tindakan berpedoman pada nilai normatif; (2) adanya rasa

percaya diri dan keberanian; (3) adanya otonomi, yaitu anak didik menghayati dan mengamalkan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadinya; (4) keteguhan dan kesetiaan, keteguhan adalah daya tahan anak didik dalam mewujudkan apa yang dipandang baik.

Berdasarkan pengertian pendidikan karakter yang dikemukakan oleh beberapa sumber, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang didasarkan pada penekanan pengetahuan, tindakan, dan kebiasaan nilai-nilai mulia yang berdasarkan pada Pancasila, agama, Undang-Undang Dasar 1945 serta budaya luhur bangsa Indonesia, sehingga dapat mewujudkan insan yang baik.

#### **b. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter bertujuan untuk membekali anak didik agar memiliki kemampuan untuk membedakan baik dan buruk, benar dan salah serta menjunjung tinggi nilai kebenaran, selanjutnya melaksanakan apa yang telah mereka yakini dalam situasi dan kondisi apa pun. Dalam taksonomi Bloom terdapat tiga elemen penting di dalam pendidikan, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Dari ketiga aspek tersebut haruslah saling terpadu sehingga membentuk suatu kompetensi. Seyogyanya dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal harus bersama-sama mengajarkan peserta didik untuk saling peduli dan membantu dengan penuh keakraban tanpa diskriminasi karena didasarkan pada nilai-nilai moral. Salah satu tujuan dari pendidikan SMK ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengembangkan diri

sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Menurut *Heritage Foundation* dalam (<http://education.stateuniversity.com/pages/246/Moral-Education>), Pendidikan karakter bertujuan membentuk manusia secara utuh yang berkarakter, yaitu mengembangkan aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, spiritual dan intelektual siswa secara optimal. Tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup. Pendidikan harus komprehensif yang mencakup ilmu pengetahuan, budi pekerti, kreativitas, inovatif, dan pendidikan akademik. Hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia, dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Oleh karena itu pendidikan karakter harus digali dari butir-butir Pancasila, dan landasan konstitusional UUD 1945. Kebijakan dan implementasi pendidikan yang berbasis karakter menjadi sangat penting dalam rangka membangun bangsa Indonesia. Pendidikan karakter sangat menentukan kualitas peradaban bangsa di masa depan. Pendidikan karakter akan membantu membuka pintu pencerahan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka pendidikan karakter bertujuan mendorong lahirnya putra-putri Indonesia yang memiliki pribadi baik,

menjadi manusia, masyarakat, dan warga negara bersumber pada butir-butir Pancasila, agama, Undang-Undang Dasar 1945 serta budaya luhur bangsa Indonesia.

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter**

Proses pendidikan karakter hendaknya dilakukan secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai moral yang telah tertanam dalam pribadi anak tidak hanya sampai pada tingkatan pendidikan, tetapi akan menjadi filter bagi pribadi anak masing-masing. Pendidikan karakter dinilai berhasil apabila anak telah menunjukkan kebiasaan berperilaku baik. Sementara itu menurut Agustian Ari Ginanjar (2007: 25) dalam ESQ, Pendidikan karakter di Indonesia haruslah didasarkan pada sembilan pilar karakter dasar, karakter dasar menjadi tujuan pendidikan karakter, kesembilan karakter tersebut antara lain: (1) cinta kepada Tuhan dan semesta beserta isinya; (2) tanggung jawab, disiplin dan mandiri; (3) jujur; (4) hormat dan santun; (5) kasih sayang, peduli, dan kerja sama; (6) percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah; (7) keadilan dan kepemimpinan, (8) baik dan rendah hati; (9) toleransi, cinta damai dan persatuan. Adapun beberapa ciri-ciri karakter sumber daya manusia yang kuat, antara lain: (1) religius, yaitu memiliki sikap hidup dan kepribadian yang taat beribadah, jujur, terpercaya, dermawan, saling tolong menolong, dan toleran; (2) moderat, yaitu memiliki sikap hidup yang tidak radikal dan tercermin dalam kepribadian, berorientasi materi dan ruhani serta mampu hidup dan kerjasama dalam kemajemukan; (3) cerdas, yaitu memiliki sikap hidup dan kepribadian yang

rasional, cinta ilmu, terbuka, dan berpikiran maju; (4) mandiri, yaitu memiliki sikap hidup dan kepribadian merdeka, disiplin tinggi, hemat, menghargai waktu, ulet, wirausaha, kerja keras, dan memiliki cinta kebangsaan yang tinggi tanpa kehilangan orientasi nilai-nilai kemanusiaan universal dan hubungan antarperadaban bangsa-bangsa.

Pendapat yang umum menyatakan bahwa cara terbaik untuk melaksanakan pendidikan karakter adalah melalui pendekatan holistik, yaitu pendekatan yang meliputi dimensi kognitif, emosional, dan perilaku, dengan melibatkan dan mengintegrasikannya ke dalam semua aspek kehidupan di sekolah. Menurut Ajat Sudrajat, 2011 terdapat dua belas poin pendekatan komprehensif yang harus dilakukan dalam pendidikan karakter, antara lain: (1) mengembangkan sikap peduli di dalam dan di luar kelas; (2) guru berperan sebagai pembimbing, model, dan mentor; (3) menciptakan komunitas kelas yang peduli, (4) Memberlakukan disiplin yang kuat; (5) menciptakan lingkungan kelas yang demokratis; (6) mengajarkan karakter melalui kurikulum; (7) memberlakukan pembelajaran yang kooperatif; (8) mengembangkan keuletan suara hati guna mendorong dilakukannya refleksi moral; (9) mengajarkan cara-cara menyelesaikan konflik; (10) menjadikan orang tua/wali siswa dan masyarakat sebagai patner dalam pendidikan karekter; dan (11) menciptakan budaya karakter yang baik di sekolah. Sementara itu adapula beberapa indikator pembentukan kualitas karakter seseorang, antara lain:

*alertness, diligence, humanity, security attentiveness, discernment, initiative, self-control, availability, discretion, joyfulness, sensitivity, benevolence, endurance, justice, sincerity, boldness, enthusiasm, loyalty, thoroughness, cautiousness, faith, meekness, thriftiness, compassion,*

*flexibility, obedience, tolerance, contentment, forgiveness, orderliness, truthfulness, creativity, generosity, patience, virtue, decisiveness, gentleness, persuasiveness, wisdom, deference, gratefulness, punctuality, dependability, honor, resourcefulness, determination, hospitality, responsibility.*

*(<http://www.slideshare.net/moerhadie/grand-designpendkarakter>)*

Sementara itu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pendidikan karakter, menurut M. Ratna (2006: 48) adalah sebagai berikut: (1) menerapkan metode belajar yang melibatkan partisipasi aktif murid, yaitu metode yang dapat meningkatkan motivasi murid karena seluruh dimensi manusia terlibat secara aktif dengan diberikan materi pelajaran yang konkret, bermakna, serta relevan dalam konteks kehidupannya; (2) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga anak dapat belajar dengan efektif di dalam suasana yang memberikan rasa aman, tanpa ancaman, dan dapat memberikan semangat; (3) memberikan pendidikan karakter secara eksplisit, sistematis, dan berkesinambungan dengan melibatkan aspek pengetahuan dan kebiasaan yang baik; (4) metode pengajaran yang memperhatikan keragaman masing-masing anak; (5) membangun hubungan yang suportif dan penuh perhatian di kelas dan seluruh sekolah. Pertama dan yang terpenting adalah lingkungan sekolah harus ditandai oleh keamanan, saling percaya, hormat, dan memperhatikan kesejahteraan lainnya; (6) memberikan contoh perilaku yang positif, sportif dan penuh perhatian baik di dalam kelas, maupun di lingkungan sekolah; (7) menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi lebih aktif baik dalam proses belajar di kelas dan di lingkungan sekolah. Sekolah harus menjadi lingkungan yang lebih demokratis tempat siswa membuat keputusan, tindakan mereka, dan merefleksi atas hasil tindakannya; (8) mengajarkan keterampilan

sosial dan emosional secara esensial, seperti mendengarkan ketika orang lain bicara, mengenali emosi yang positif, menghargai perbedaan, dan penyelesaian konflik melalui cara lemah lembut dan saling menghargai kepentingan bersama; (9) melibatkan siswa dalam wacana moral, agar siswa lebih mengenal akan pendidikan moral manusia; dan (10) membuat tugas pembelajaran yang penuh makna dan relevan untuk siswa.

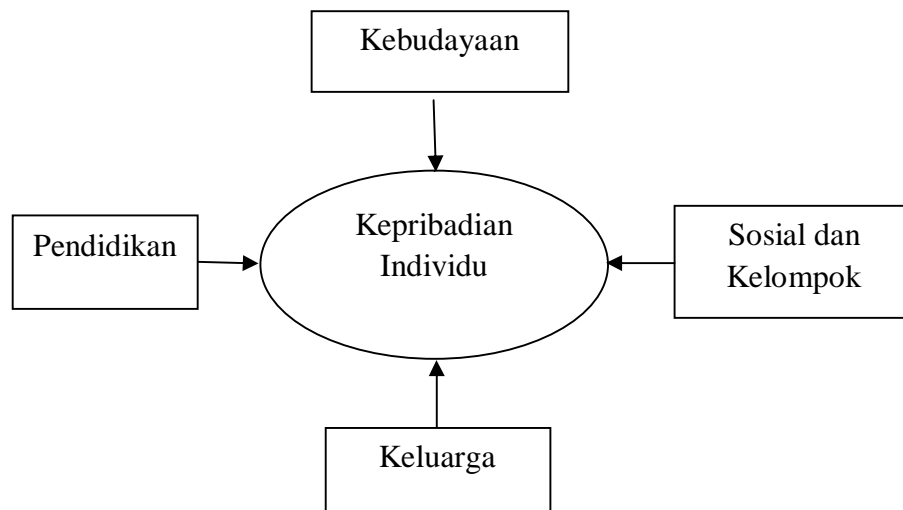
Menurut Slamet PH (2011: 5) karakter kerja untuk pendidikan kejuruan dibagi dalam dua dimensi, yaitu intrapersonal dan interpersonal kerja. Dimensi intrapersonal kerja adalah kualitas batiniah atau rohaniah, meliputi etika kerja, rasa ingin tahu, disiplin diri, kerja keras, ketekunan, motivasi kerja, keluwesan, rendah hati, harga diri, integritas, motivasi diri, rasa keingintahuan, kejujuran, kesadaran diri, dapat dipercaya. Sementara itu dimensi interpersonal adalah ketrampilan yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, mencakup bertanggung-jawab atas semua perbuatannya, mampu bekerja sama, penyesuaian diri, adil, nasionalis, peduli, demokratis, empati.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang terdiri dari dua faktor yakni faktor dari dalam individu (pembawaan) dan faktor lingkungan. Faktor dari dalam individu atau pembawaan yaitu segala sesuatu yang telah dibawa sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun ketubuhan (fisik). Kejiwaan seperti pikiran, perasaan, kemauan, dan ingatan. Ketubuhan seperti panjang leher, besar tengkorak, susunan urat saraf, otot, susunan keadaan tulang. Faktor lingkungan adalah sesuatu yang ada diluar manusia, baik hidup maupun

mati, misalnya: tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, buku, lukisan, gambar, iklim, makanan, dan hasil-hasil yang berupa material dan spiritual, Secara garis besar ada lima indikator karakter yaitu:

*Understanding flowing into desire and then action. All character traits are built intellectually first. We must understand the trait. Understanding flows into desire for the trait. Desire leads to action as we begin to exercise the trait consistently. , (2) Assumption of personal sacrifice if necessary. The exercise of any character trait may require known or unknown personal sacrifice. We must be willing to relegate personal interests to second place in order to exercise character rightly, (3) Acceptance of consequences beforehand. In the exercise of any character trait, we can expect consequences: pleasant or unpleasant. We must choose, even before we exercise the trait, to accept the consequences, whatever they may be.*

Sementara itu, S. Yusuf dan Y. Nurihsan (2007: 20-31) menyatakan hal yang sama, bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang adalah pengaruh genetika atau pembawaan dan pengaruh lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan kebudayaan, dan lingkungan sekolah), faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter (kepribadian) seseorang dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Seseorang



Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa antara lain faktor pribadi seseorang dan faktor lingkungan. Faktor pribadi seseorang berupa kualitas batiniah atau rohaniah dan keterampilan yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, sedangkan faktor lingkungan terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan definisi konseptual karakter siswa dalam penelitian ini ialah faktor intrapersonal dan interpersonal yang meliputi: (1) kualitas intrapersonal adalah kualitas batiniah (kualitas rohaniah) manusia yang bersumber dari dalam lubuk hati manusia yang dimensi-dimensinya meliputi kereligiusan, kecerdasan, keingintahuan, jujur, kerja keras, motivasi kerja, berpikir kreatif, kemandirian, etika, fleksibel, rendah hati, emosi stabil; (2) kualitas interpersonal adalah kualitas keterampilan yang berkaitan dengan hubungan antar manusia yang dimensi-dimensinya meliputi bertanggung-jawab atas perbuatannya, kepemimpinan, mampu bekerja sama, penyesuaian diri, adil, peduli, demokratis, nasionalis, empati.

## **2. Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah**

### **a. Pengertian dan Fungsi Pendidikan di Sekolah**

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial (Yusuf, 2001: 54). Lingkungan sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal,

dimana ditempat inilah kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Lingkungan sekolah dapat juga diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nuraninya. Sementara itu menurut J. Madison dalam (<http://www.rucharacter.org/file/practitioners518>) menyatakan bahwa:

*Further, character education is seen, not in competition with or ancillary to knowledge- and skill-acquisition goals, but as an important contributor to these goals. To create a healthy learning environment, students need to develop the virtues of responsibility and respect for others. (<http://education.stateuniversity.com/moral-education>)*

Menurut Yusuf (2008: 33), fungsi sekolah ialah membantu keluarga dalam pendidikan anak-anaknya di sekolah memberikan pengetahuan, keterampilan serta nilai sikap secara lengkap sesuai pula dengan apa yang dibutuhkan oleh anak-anak. Tingkah laku seorang anak yang terdapat di sekolah, seperti suka membantah, tidak disiplin, dan lain sebagainya, itu semua bisa terlihat ketika anak berada di lingkungan sekolah. Fungsi pendidikan di sekolah antara lain: (1) mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan; (2) memberikan keterampilan dasar kepada anak; (3) membuka kesempatan memperbaiki nasib; (4) menyediakan tenaga pembangunan; (5) membantu memecahkan masalah-masalah sosial yang ada; (6) menstranmisikan kebudayaan kepada generasi selanjutnya; dan (7) membentuk manusia sosial.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa didasarkan pada segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolahnya, baik makhluk hidup maupun makhluk mati.

## **b. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter di Sekolah**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di dalam lingkungan sekolah, antara lain: (1) metode mengajar, metode mengajar guru atau pendidik yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Segala sesuatu yang disampaikan oleh guru, akan ditiru dan dilakukan oleh siswa. Guru perlu mencoba metode-metode mengajar yang tepat, serta dapat membantu untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga dapat membentuk kepribadian siswa yang lebih baik; (2) kurikulum, sesuai UU No. 20 Tahun 2003, Pasal1 kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang kurang baik secara tidak langsung dapat berpengaruh buruk terhadap proses belajar siswa yang akan berimbas terhadap kepribadian siswa, seperti contoh kurikulum yang terlalu padat dan isinya di atas kemampuan siswa serta tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa; (3) relasi guru dengan siswa, cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, bila dalam proses pembelajaran telah terjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa maka siswa akan merasa nyaman dan berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya dengan baik; (4) relasi siswa dengan siswa, siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan, akan diasingkan dari kelompoknya. Sehingga berakibat anak akan

menjadi malas untuk masuk sekolah karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya; (5) disiplin sekolah, kedisiplinan erat hubungannya dengan keuletan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar siswa memiliki sikap disiplin, seharusnya seluruh warga sekolah juga harus memberi suri-tauladan yang baik karena dapat memberi pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter siswa; (6) alat pelajaran, alat pelajaran yang tepat dan lengkap akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran; (7) waktu sekolah, waktu yang baik untuk sekolah adalah pada pagi hari dimana pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik sehingga siswa akan mudah berkonsentrasi pada pelajaran; (8) keadaan gedung, dengan jumlah siswa yang kurang proporsional dengan keadaan gedung, maka akan menjadi salah faktor penghambat dalam proses belajar mengajar dan dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa; (9) metode belajar, siswa perlu belajar dengan teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar; (10) tugas rumah, kegiatan anak di rumah bukan hanya untuk belajar, melainkan juga digunakan untuk aktifitas lain. Guru sebaiknya jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, tugas rumah harus diberikan secara proporsional.

Berdasarkan definisi tentang lingkungan sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolahnya, baik makhluk hidup

maupun makhluk mati. Berdasarkan teori yang telah ada, maka lingkungan sekolah dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu: (1) komponen lingkungan makhluk hidup, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan makhluk hidup serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, antara lain guru, pimpinan, karyawan, dan siswa; (2) komponen lingkungan makhluk mati, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan makhluk mati serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, yang terdiri dari kondisi bangunan sekolah, ruang kelas baik praktek maupun teori, dan taman.

### **3. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga**

#### **a. Pengertian dan Fungsi Pendidikan di Keluarga**

Keluarga merupakan salah satu wadah pendidikan yang bersifat tidak langsung bagi anak-anak usia dini hingga usia remaja. Dari interaksi yang terdapat di dalam keluarga, anak mendapatkan nilai-nilai pendidikan moral yang tidak didapatkan saat di bangku sekolah, seperti kekeluargaan, kemandirian, tanggungjawab, menghormati. Nilai-nilai moral tersebut yang selalu ditanamkan oleh orang tua anak kepada anak-anaknya sebagai salah satu bekal untuk di masa yang akan datang.

Fungsi keluarga adalah sebagai tempat bercurahnya rasa kasih sayang, kepedulian, perlindungan maupun penjagaan, dan pendidikan. Selain itu, fungsi keluarga adalah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Menurut Slameto (2003: 60-64), dalam proses pembentukan karakter siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang-tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang-tua. Fungsi pendidikan di keluarga antara lain: (1) membentuk dan melatih manusia social; (2) memberikan keterampilan dasar kepada anak; (3) penanaman nilai-nilai moral kepada anak; (4) membantu memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang dihadapi oleh anak.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa didasarkan pada segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan keluarganya, baik makhluk hidup maupun makhluk mati.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter di Keluarga**

Berdasarkan uraian di atas ternyata faktor-faktor dari lingkungan yang bisa mempengaruhi kehidupan seseorang sangatlah luas. Tidak hanya dari luar diri individu, bahkan dari dalam seorang individu pun yang berupa gen bisa mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitar individu.

Lingkungan secara garis besar berupa lingkungan makhluk hidup dan lingkungan makhluk mati. Lingkungan makhluk hidup ialah lingkungan yang berhubungan langsung dengan makhluk hidup serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, antara lain anggota keluarga dan kondisi keluarga. Sedangkan Lingkungan makhluk mati ialah lingkungan yang berhubungan langsung dengan makhluk mati serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, antara lain latar

belakang pendidikan orang-tua, asal daerah, dan status sosial orang-tua. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di dalam lingkungan keluarga, antara lain: (1) relasi antar anggota keluarga, relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi proses belajar anak di lingkungan keluarga. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu terciptanya relasi yang baik di dalam keluarga anak; (2) suasana dan kondisi rumah, suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi kenyamanan kepada anak saat berada di rumah. Agar anak dapat nyaman serta dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang kondusif; (3) keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan proses belajar anak. Anak yang sedang belajar akan membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, serta alat tulis. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu proses belajarnya. Akan tetapi bila keluarga kurang bijaksana dalam pengelolaan anggaran untuk proses belajar anak, anak justru akan dimanjakan dan hanya digunakan oleh anak untuk bersenang-senang, akibatnya dalam proses belajar anak kurang optimal; (4) latar belakang pendidikan orang-tua, latar belakang pendidikan orang-tua yang terdapat di lingkungan keluarga siswa merupakan salah satu indikator yang dapat berpengaruh terhadap

pembentukan karakter siswa. Latar belakang pendidikan orangtua yang ditinjau adalah tingkat kelulusan atau tamatan belajar yang dimiliki oleh orangtua siswa. Karena latar belakang orangtua siswa akan berpengaruh langsung terhadap kualitas sumber daya manusia yang terdapat di dalam lingkungan keluarga. Sumber daya manusia yang dimiliki siswa akan tidak terlalu berbeda dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh orangtuanya, karena dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang baik akan membentuk karakter siswa yang baik begitu pula sebaliknya; (5) kondisi tempat tinggal, kondisi tempat tinggal siswa merupakan salah satu indikator yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Kondisi tempat tinggal yang dimaksud adalah keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa; (6) status sosial orang-tua, status sosial orangtua yang dimaksud adalah predikat sosial yang dimiliki oleh orangtua siswa, seperti perangkat desa, guru, petani, maupun pengangguran. Seperti contoh jika terdapat orangtua siswa yang berstatus sosial sebagai guru maka anak tersebut secara tidak langsung cenderung akan memiliki nilai-nilai kepribadian yang baik, sehingga akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Akan tetapi jika status sosial orangtua siswa sebagai pencuri, maka siswa akan cenderung memiliki kepribadian yang buruk, sehingga akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan definisi tentang lingkungan keluarga di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan keluarganya, baik makhluk hidup maupun makhluk mati. Berdasarkan teori yang telah ada, maka



lingkungan keluarga dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu: (1) komponen lingkungan mahluk hidup, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan mahluk hidup serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, antara lain orang-tua, saudara, famili (kakek, nenek, paman, bibi); (2) komponen lingkungan mahluk mati, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan mahluk mati serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, yang terdiri dari kondisi bangunan rumah, kamar, dan taman.

#### **4. Tinjauan tentang Lingkungan Masyarakat**

##### **a. Pengertian dan Fungsi Pendidikan di Masyarakat**

Menurut Yusuf (2008: 34) lingkungan masyarakat merupakan lingkungan ketiga dalam proses pembentukan kepribadian anak-anak setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang sesuai dengan keberadaannya. Adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan tokoh masyarakat sekitar. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa di dalam masyarakat, bila anggota masyarakat tersebut terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, maka akan berpengaruh kurang baik pada anak (siswa) yang berada di dalam lingkungan tersebut. Sebaliknya jika lingkungan masyarakat siswa adalah orang-orang yang terpelajar dan memiliki nilai-nilai kepribadian yang baik, maka akan membawa pengaruh yang baik pula bagi siswa. Disamping itu peran dari lingkungan masyarakat antara lain menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, ikut menyelenggarakan pendidikan non pemerintah (swasta), membantu pengadaan tenaga, biaya, sarana dan prasarana,

menyediakan lapangan kerja, membantu pengembangan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan masyarakat terhadap pembentukan karakter siswa didasarkan pada segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan masyarakatnya, baik makhluk hidup maupun makhluk mati.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter di Masyarakat**

Lingkungan secara garis besar berupa lingkungan makhluk hidup dan lingkungan makhluk mati. Lingkungan makhluk hidup ialah lingkungan yang berhubungan langsung dengan makhluk hidup serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, antara lain warga masyarakat dan kondisi masyarakat. Sedangkan Lingkungan makhluk mati ialah lingkungan yang berhubungan langsung dengan makhluk mati serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, antara lain media massa dan asal daerah. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di dalam lingkungan masyarakat, antara lain: (1) kegiatan siswa dalam masyarakat, Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat melatih perkembangan pribadi siswa, tetapi siswa juga perlu membatasi kegiatan masyarakat yang diikuti serta dapat memilih kegiatan yang mendukung belajarnya; (2) media massa, yang termasuk dalam media massa ialah media cetak maupun non cetak, seperti radio, TV, internet, surat kabar, buku. Media massa dapat memberi pengaruh yang baik dan buruk terhadap pembentukan karakter siswa, oleh karena itu perlu adanya kerjasama antar lingkungan sehingga dapat

mengoptimalkan pengaruh yang baik dan meminimalisir pengaruh yang buruk;

(3) teman bergaul, pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk ke dalam pribadinya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap pembentukan karakter siswa, begitu pula dengan sebaliknya; (4) asal daerah, Kondisi daerah asal siswa merupakan salah satu indikator yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Kondisi daerah asal yang dimaksud adalah keadaan lingkungan keluarga siswa di daerah asalnya, karena asal daerah yang identik dengan kekerasan, kerusuhan, akan berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, seperti contoh jika terdapat daerah yang memiliki tingkat kerusuhan yang tinggi maka siswa akan cenderung mengikuti pola tersebut, sehingga akan berdampak pada karakter siswa yang buruk pula. Akan tetapi jika siswa berada di daerah yang memiliki nilai-nilai moral yang baik seperti sopan-santun, cinta damai, dll, maka siswa akan cenderung memiliki karakter yang baik pula; (5) tokoh masyarakat, tokoh masyarakat yang dimaksud ialah Ketua Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Kepala desa dan segenap tokoh masyarakat lainnya yang secara tidak langsung memiliki andil dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan masyarakat, dengan adanya beberapa program kerja yang mampu mengembangkan potensi siswa dan menumbuhkan keberanian siswa untuk beraktualisasi dengan lingkungan, serta solidaritas.

Berdasarkan definisi tentang lingkungan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan masyarakatnya, baik makhluk hidup maupun makhluk mati. Berdasarkan teori yang telah ada, maka lingkungan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu: (1) komponen lingkungan makhluk hidup, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan makhluk hidup serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, antara lain tokoh masyarakat, tetangga, organisasi kepemudaan; (2) komponen lingkungan makhluk mati, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan makhluk mati serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, yang terdiri dari media massa baik cetak maupun elektronik, dan asal daerah.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian sebelumnya yang dapat menjadi masukan bagi peneliti antara lain, Ajat Sudrajat (2011) dalam “Mengapa Perlu Pendidikan Karakter?”. Adapun tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui seberapa besarnya dan seberapa pentingnya pendidikan karakter, hal ini menyikapi betapa strategisnya dunia pendidikan sebagai dunia transmisi dan transformasi nilai dan ilmu pengetahuan. Peran yang dijalankan oleh dunia pendidikan haruslah tidak sekedar menunjukkan pengetahuan moral, tetapi juga mencintai dan mau melakukan tindakan moral yang positif. Zamtinah, dkk (2011) dalam “Model Pendidikan Karakter untuk Sekolah Menengah Kejuruan”. Adapun tujuan dari penelitian

tersebut ialah untuk mencoba mengembangkan model pendidikan karakter yang cocok dengan sistem pendidikan SMK agar stigma negatif yang melekat pada peserta didik SMK segera dapat diatasi. Dengan adanya pendidikan karakter di SMK sepantasnya mampu mengantarkan peserta didik SMK menjadi pribadi unggul dan berbudaya kerja, yaitu lulusan SMK yang memiliki nilai-nilai luhur seperti : tata tertib peserta didik di sekolah, tata tertib peserta didik di kelas, nilai-nilai kesopanan, nilai-nilai kebangsaan, nilai-nilai kejujuran, nilai-nilai kesabaran, dan nilai-nilai kemandirian.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Siswa**

Lingkungan sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, dimana ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lingkungan sekolah dapat juga diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa membiasakan dengan nilai-nilai tata-tertib di sekolah. Pembentukan karakter siswa diduga dapat terbentuk dari pengaruh lingkungan sekolah siswa, dimana hampir sepertiga waktu yang dimiliki oleh siswa berada di lingkungan sekolah.

Seperti disebutkan dalam deskripsi di atas diduga bahwa pembentukan karakter siswa salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah siswa. Secara garis besar lingkungan sekolah siswa terdiri dari komponen lingkungan mahluk hidup dan komponen lingkungan mahluk mati. Diduga komponen lingkungan mahluk hidup yang terdapat di lingkungan sekolah siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter siswa, hal ini dikarenakan semua perilaku

yang dimiliki oleh siswa merupakan sebagian cerminan dari perilaku seseorang yang terdapat di lingkungan sekolah siswa.

Secara garis besar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di dalam lingkungan sekolah, antara lain: (1) relasi antara guru dengan siswa; (2) relasi antara pimpinan sekolah dengan siswa; (3) relasi antara siswa dengan siswa; (4) relasi antara karyawan dengan siswa; (5) kondisi ruang belajar siswa; (6) kondisi tempat istirahat atau taman yang terdapat di lingkungan sekolah siswa; dan (7) kondisi gedung yang terdapat sekolah siswa.

Dapat diduga semakin baik kondisi lingkungan sekolah siswa akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang baik pula. Sebaliknya semakin buruk kondisi lingkungan sekolah siswa akan berpengaruh buruk pula terhadap pembentukan karakter siswa. Jadi dapat diduga bahwa ada kecenderungan hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa.

## **2. Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Siswa**

Sesungguhnya keluarga merupakan tempat tercurahnya rasa kasih sayang, kepedulian, perlindungan, penjagaan, dan pendidikan. Pendidikan di lingkungan keluarga lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian daripada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Pembentukan karakter siswa diduga dapat terbentuk dari pengaruh lingkungan keluarga siswa, dimana hampir separuh waktu yang dimiliki oleh siswa berada di lingkungan keluarga.

Seperti disebutkan dalam deskripsi di atas diduga bahwa pembentukan karakter siswa salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga siswa. Secara

garis besar lingkungan keluarga siswa terdiri dari komponen lingkungan makhluk hidup dan komponen lingkungan makhluk mati. Diduga komponen lingkungan makhluk hidup yang terdapat di lingkungan keluarga siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter siswa, hal ini dikarenakan semua pola asuh dan perilaku yang dimiliki oleh siswa merupakan sebagian cerminan dari perilaku anggota keluarga yang terdapat di lingkungan keluarga siswa.

Secara garis besar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di dalam lingkungan keluarga, antara lain: (1) relasi antara orangtua dengan siswa; (2) relasi antara saudara dengan siswa; (3) relasi antara famili dengan siswa; (4) kondisi ruang yang terdapat di lingkungan keluarga siswa; (5) kondisi tempat istirahat atau taman yang terdapat di lingkungan keluarga siswa; dan (7) kondisi bangunan rumah siswa saat ini.

Dapat diduga semakin baik kondisi lingkungan keluarga siswa akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang baik pula. Sebaliknya semakin buruk kondisi lingkungan keluarga siswa akan berpengaruh buruk pula terhadap pembentukan karakter siswa. Jadi dapat diduga bahwa ada kecenderungan hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa.

### **3. Hubungan antara Lingkungan Masyarakat dengan Karakter Siswa**

Di lingkungan masyarakat, siswa dapat belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain. Lingkungan masyarakat selalu berkaitan dengan budaya yang dimiliki dan tempat asal daerah masyarakat tersebut. Budaya yang terdapat di lingkungan masyarakat siswa akan berpengaruh terhadap perilaku

masyarakat secara umum, dimana perilaku tersebut akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Pembentukan karakter siswa diduga dapat terbentuk dari pengaruh lingkungan masyarakat siswa, dimana hampir seperenam waktu yang dimiliki oleh siswa berada di lingkungan masyarakat.

Seperti disebutkan dalam deskripsi di atas diduga bahwa pembentukan karakter siswa salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat siswa. Secara garis besar lingkungan masyarakat siswa terdiri dari komponen lingkungan mahluk hidup dan komponen lingkungan mahluk mati. Diduga komponen lingkungan mahluk hidup yang terdapat di lingkungan masyarakat siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter siswa, hal ini dikarenakan semua perilaku yang dimiliki oleh siswa merupakan sebagian cerminan dari budaya masyarakat tersebut.

Secara garis besar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di dalam lingkungan masyarakat, antara lain: (1) relasi antara tokoh masyarakat dengan siswa; (2) relasi antara tetangga dengan siswa; (3) organisasi kepemudaan yang terdapat di lingkungan masyarakat siswa; (4) pengaruh media massa yang terdapat di lingkungan masyarakat siswa; dan (5) asal daerah siswa.

Dapat diduga semakin baik kondisi lingkungan masyarakat siswa akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang baik pula. Sebaliknya semakin buruk kondisi lingkungan masyarakat siswa akan berpengaruh buruk pula terhadap pembentukan karakter siswa. Jadi dapat diduga bahwa ada kecenderungan hubungan yang positif antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa.



#### **4. Hubungan antara Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa**

Sesungguhnya faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa salah satunya ialah lingkungan, yang dimana dalam lingkungan tersebut terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dari kerangka berpikir nomor 1, 2, dan 3 dapat diduga bahwa dengan kondisi lingkungan yang baik akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang baik pula. Sebaliknya semakin buruk kondisi lingkungan siswa akan berpengaruh buruk pula terhadap pembentukan karakter siswa tersebut. Disamping itu, dengan ketiga lingkungan tersebut dimungkinkan adanya kerjasama yang padu, sehingga dapat menghasilkan karakter siswa yang lebih baik.

Dapat diduga semakin baik kondisi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang baik pula. Sebaliknya semakin buruk kondisi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa akan berpengaruh buruk pula terhadap pembentukan karakter siswa. Jadi dapat diduga bahwa ada kecenderungan hubungan yang positif antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa terhadap pembentukan karakter siswa.

## **5. Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang ditarik ialah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

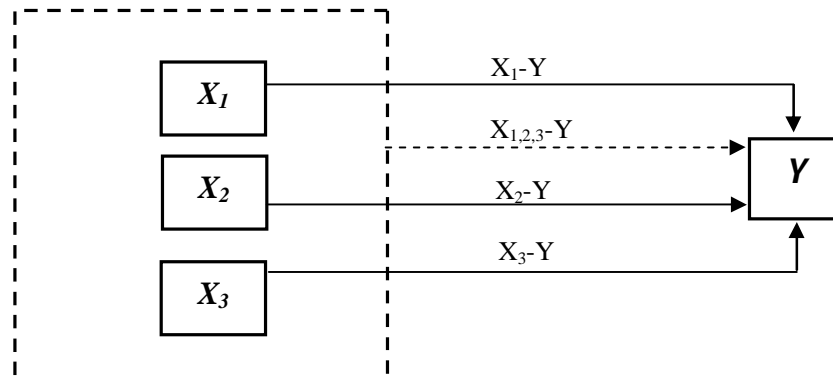
#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk memperoleh suatu informasi terkait dengan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode yang akan dipakai adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan teknik survey berupa angket tertutup. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2006: 14), sedangkan teknik survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah (bukan buatan), misalnya dengan cara mengedarkan kuesioner, wawancara, maupun observasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menentukan seberapa besar tingkat hubungan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK kelompok teknologi se-Kabupaten Sleman.

Sudut pandang karakter dilihat dari lingkungan yang terkait yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu lingkungan di sekolah, keluarga dan masyarakat. Maka teknik analisis yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah korelasional. Yang menjadi variabel terikat (*Y*) adalah karakter siswa SMK

kelompok teknologi se-Kabupaten Sleman dan yang menjadi variabel bebas ( $X$ ) dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), dan lingkungan masyarakat ( $X_3$ ). Adapun model hubungan antar variabel ditunjukkan dalam gambar paradigma variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Variabel Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Lingkungan sekolah

$X_2$  : Lingkungan keluarga

$X_3$  : Lingkungan masyarakat

$Y$  : Karakter siswa

$X_1-Y$  : Hubungan lingkungan sekolah dengan karakter siswa

$X_2-Y$  : Hubungan lingkungan keluarga dengan karakter siswa

$X_3-Y$  : Hubungan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa

$X_{1,2,3}-Y$  : Hubungan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri kelompok Teknologi se-Kabupaten Sleman. SMK yang termasuk dalam kriteria tersebut yaitu SMK Negeri 1 Seyegan yang beralamatkan di Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman dan SMK Negeri 2 Depok beralamatkan di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei sampai selesai.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk mengetahui lebih jelas dalam penyusunan instrumen penelitian tersebut, maka perlu dibahas indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional masing-masing variabel penelitian. Sedangkan rumusan definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

### **1. Lingkungan Sekolah ( $X_1$ )**

Segala sesuatu yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah berupa lingkungan mahluk hidup dan lingkungan mahluk mati, ditinjau dari aspek lingkungan sekolah, maka peneliti membagi menjadi dua indikator, yaitu indikator komponen lingkungan mahluk hidup dan indikator komponen lingkungan mahluk mati. Komponen lingkungan mahluk hidup meliputi: (1) guru; (2) pimpinan; (3) karyawan; dan (4) teman sebaya (Siswa); sedangkan komponen lingkungan mahluk mati meliputi: (1) gedung sekolah; (2) ruang kelas (kelas teori dan bengkel praktik); dan (3) taman.

## **2. Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**

Segala sesuatu yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan keluarga. Secara garis besar lingkungan keluarga berupa lingkungan mahluk hidup dan lingkungan mahluk mati, ditinjau dari aspek lingkungan keluarga, maka peneliti membagi menjadi dua indikator, yaitu indikator komponen lingkungan mahluk hidup dan indikator komponen lingkungan mahluk mati. Komponen lingkungan mahluk hidup meliputi: (1) orang tua; (2) saudara; dan (3) famili; sedangkan komponen lingkungan mahluk mati meliputi: (1) bangunan rumah; (2) ruang; dan (3) taman.

## **3. Lingkungan Masyarakat ( $X_3$ )**

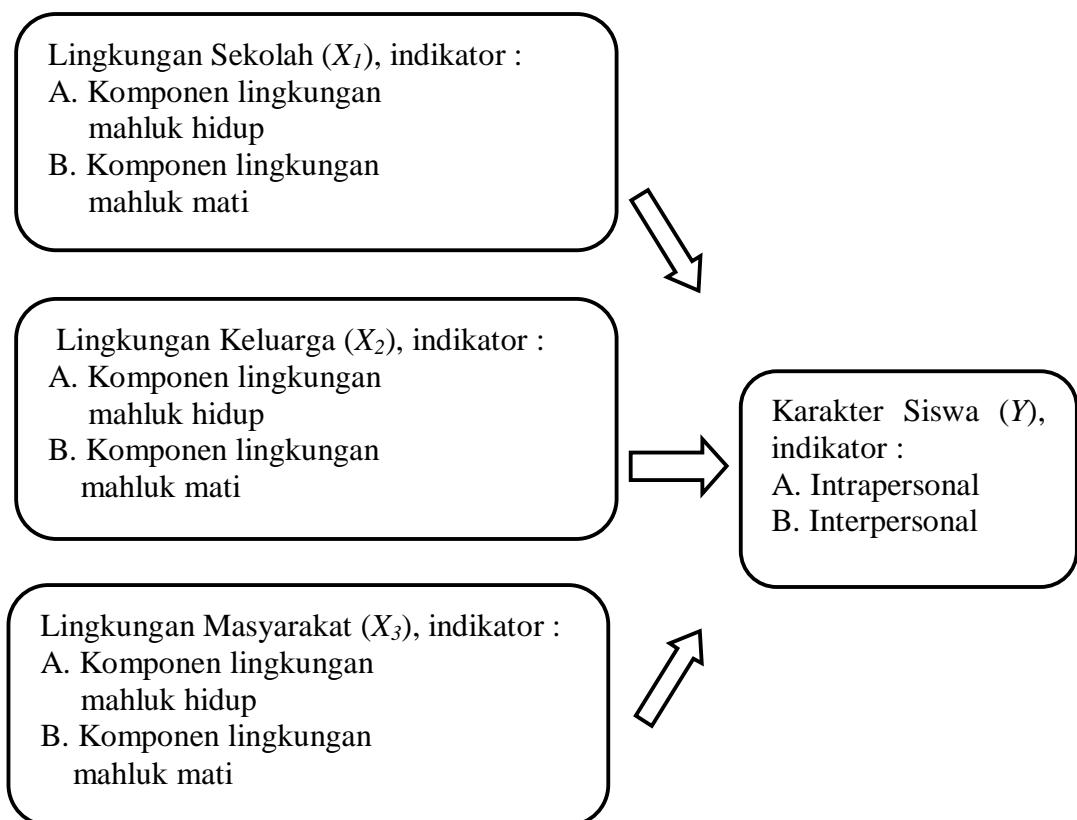
Segala sesuatu yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan masyarakat. Secara garis besar lingkungan masyarakat berupa lingkungan mahluk hidup dan lingkungan mahluk mati, ditinjau dari aspek lingkungan masyarakat, maka peneliti membagi menjadi dua indikator, yaitu indikator komponen lingkungan mahluk hidup dan indikator komponen lingkungan mahluk mati. Komponen lingkungan mahluk hidup meliputi: (1) tokoh masyarakat; (2) tetangga; dan (3) organisasi kepemudaan, sedangkan komponen lingkungan mahluk mati meliputi: (1) media massa (cetak dan elektronik); dan (2) asal daerah.

## **4. Karakter Siswa ( $Y$ )**

Aktualisasi potensi aktualisasi potensi yang dimiliki oleh siswa SMK dari dalam dan internalisasi nilai-nilai moral dari luar dan menjadi bagian yang menjadi karakternya. Karakter tersebut tersirat dalam butir-butir Pancasila dan

budaya luhur bangsa Indonesia. Karakter siswa kejuruan terbagi atas dua dimensi, yaitu intrapersonal dan interpersonal. Dimensi intrapersonal meliputi: (1) kereligiusan; (2) kecerdasan; (3) keingintahuan; (4) jujur; (5) kerja keras; (6) motivasi kerja; (7) berpikir kreatif; (8) kemandirian; (9) etika; (10) fleksibel; (11) rendah hati; dan (12) emosi stabil, sedangkan dimensi interpersonal meliputi: (1) bertanggung jawab atas perbuatannya; (2) kepemimpinan; (3) mampu bekerja sama; (4) penyesuaian diri; (5) adil; (6) peduli; (7) demokratis; (8) nasionalis; dan (9) empati.

Model analisis berdasarkan indikator dan hubungan antar variabel ditunjukkan dalam gambar berikut :



Gambar 3. Model Analisis Berdasarkan Indikator dan Hubungan antar Variabel

#### **D. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK kelompok Teknologi dari berbagai program keahlian se-Kabupaten Sleman yang dipilih secara acak pada berbagai program dan bidang keahlian. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada tabel *Isaac dan Michael*, dengan mengambil tingkat kesalahan  $\alpha$  sebesar 5% pada lampiran 6 halaman 133.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified proportional random sampling* dari jumlah populasi yang ada, karena dengan metode tersebut akan didapatkan hasil yang merata untuk setiap tingkatan kelasnya (kelas X dan kelas XI) sehingga dapat mendekati proporsional. Alasan penggunaan metode *stratified proportional random sampling* dikarenakan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI. Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel tiap kelasnya menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari suatu populasi dilakukan secara acak (Sugiyono, 2006: 120).

Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMK N kelompok teknologi di Sleman, yang nantinya akan diambil data untuk mengetahui kondisi karakter dan lingkungannya dengan teknik penyebaran angket. Sampel diambil dari perwakilan sebagian populasi, sedangkan populasi penelitian ini adalah siswa SMK N kelompok Teknologi se-Kabupaten Sleman kelas X dan XI. Adapun rincian dari populasi yang terdapat di setiap SMK yaitu sebagai berikut:



Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Status	Kelas		Jumlah
			X	XI	
1.	SMK Negeri 1 Seyegan	Negeri	453	472	925
2.	SMK Negeri 2 Depok	Negeri	494	488	982
<b>Total</b>					<b>1907</b>

Dari tabel *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2006: 128), dengan mengambil tingkat kesalahan  $\alpha$  sebesar 5%, maka didapatkan sampel sejumlah 295 anak. Jumlah sampel tersebut nantinya akan digunakan sebagai sampel penelitian di kedua SMK. Jumlah sampel di SMK N 1 Seyegan sebanyak 143 responden, sedangkan jumlah sampel di SMK N 2 Depok sebanyak 152 responden, semua perhitungan penentuan jumlah sampel secara lebih lengkap terdapat pada lampiran 6 halaman 127.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 222) metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk teknik mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik angket. Menurut Sugiyono (2006: 199) teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket diberikan kepada sampel terpilih di sekolah masing-masing.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen disusun berdasarkan pada kajian pustaka dan kerangka berpikir. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden, seluruh pertanyaan tersebut terdapat dalam angket. Angket yang digunakan bersifat tertutup, dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Teknik penilaian pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*, melalui skala *Likert* variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk pertanyaan. Teknik penilaian dari setiap variabel (variabel karakter siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa) diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban berturut-turut dari yang terburuk hingga yang terbaik diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Data dikumpulkan dengan memberikan pertanyaan tersebut kepada sampel/subjek yang terpilih. Adapun definisi penskoran untuk masing-masing alternatif jawaban pada semua variabel, yaitu:

Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Bobot Instrumen untuk Variabel Karakter Siswa, Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat

Variabel	Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Karakter Siswa, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Masyarakat	Tidak Pernah	1
	Kadang-kadang	2
	Sering	3
	Selalu	4

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai setiap variabel-variabelnya, maka peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

## 1. Instrumen Karakter Siswa

Dalam penyusunan instrumen karakter siswa menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 21 indikator yang akan diukur dan selanjutnya dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 63 butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen karakter siswa yang terdiri dari 63 butir pertanyaan, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Karakter Siswa

Variabel	Indikator yang diukur	No. Item	Jumlah Pertanyaan
Karakter Siswa	Intrapersonal		
	1. Kereligiusan	1, 2, 3	3
	2. Kecerdasan	4, 5*, 6	3
	3. Keingintahuan	7, 8, 9*	3
	4. Jujur	10, 11*, 12	3
	5. Kerja keras	13*, 14, 15	3
	6. Motivasi kerja	16, 17*, 18	3
	7. Berfikir kreatif	19*, 20, 21*	3
	8. Kemandirian	22*, 23, 24	3
	9. Etika	25*, 26, 27*	3
	10. Fleksibilitas	28, 29*, 30	3
	11. Rendah hati	31, 32*, 33	3
	12. Emosi yang stabil	34, 35*, 36	3
	Interpersonal		
	1. Bertanggung jawab atas perbuatannya	37, 38*, 39	3
	2. Kepemimpinan	40, 41*, 42	3
	3. Mampu bekerja sama	43*, 44, 45*	3
	4. Penyesuaian diri	49, 47*, 48	3
	5. Rasa keadilan	49*, 50, 51*	3
	6. Kepedulian	52, 53*, 54	3

	7. Demokratis	55, 56*, 57	3
	8. Nasionalis	58*, 59*, 60	3
	9. Empati	61*, 62, 63*	3
<b>Total pertanyaan</b>			<b>63</b>

Keterangan (\*) merupakan pertanyaan bersifat negatif (-).

## 2. Instrumen Lingkungan Sekolah

Dalam penyusunan instrumen lingkungan sekolah menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 7 indikator yang akan diukur dan selanjutnya dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 21 butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen lingkungan sekolah yang terdiri dari 21 butir pertanyaan, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

<b>Variabel</b>	<b>Indikator yang diukur</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>
Lingkungan Sekolah	Komponen Mahluk Hidup		
	1. Guru	64, 65, 66	3
	2. Pimpinan	67, 68, 69	3
	3. Karyawan	70, 71, 72	3
	4. Siswa	73, 74, 75	3
	Komponen Mahluk Mati		
	1. Kondisi gedung sekolah	76, 77, 78	3
	2. Kondisi ruang kelas teori dan praktek di sekolah	79, 80, 81	3
	3. Kondisi taman sekolah	82, 83, 84	3
<b>Total pertanyaan</b>			<b>21</b>

### 3. Instrumen Lingkungan Keluarga

Dalam penyusunan instrumen lingkungan keluarga menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 6 indikator yang akan diukur dan selanjutnya dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 18 butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga yang terdiri dari 18 butir pertanyaan, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator yang diukur	No. Item	Jumlah Pertanyaan
Lingkungan Keluarga	Komponen Mahluk Hidup		
	1. Orangtua	85, 86, 87	3
	2. Saudara	88, 89, 90	3
	3. Famili	91, 92, 93	3
	Komponen Mahluk Mati		
	1. Kondisi bangunan rumah saat ini	94, 95, 96	3
	2. Kondisi ruang rumah	97, 98, 99	3
	3. Kondisi taman rumah	100, 101, 102	3
Total pertanyaan			18

### 4. Instrumen Lingkungan Masyarakat

Dalam penyusunan instrumen lingkungan masyarakat menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 5 indikator yang akan diukur dan selanjutnya dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 17 butir

pertanyaan. Kisi-kisi instrumen lingkungan masyarakat yang terdiri dari 17 butir pertanyaan, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Masyarakat

Variabel	Indikator yang diukur	No. Item	Jumlah Pertanyaan
Lingkungan Masyarakat	Komponen Mahluk Hidup		
	1. Tokoh masyarakat	103, 104, 105	3
	2. Tetangga	106, 107, 108	3
	3. Organisasi kepemudaan	109, 110, 111	3
	Komponen Mahluk Mati		
	1. Media massa	112, 113, 114, 115, 116	5
	2. Asal daerah	117, 118, 119	3
<b>Total pertanyaan</b>			<b>17</b>

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validasi Instrumen

Validasi instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika dapat menjawab secara tepat tentang variabel yang akan diukur. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang telah ditetapkan. Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validasi logis dan validasi empiris. Validasi logis dibagi menjadi dua, yaitu validasi peneliti dan validasi *judgement* para ahli. Secara garis besar validasi logis digunakan untuk

melihat/menilai kesesuaian konstruksi butir-butir pertanyaan yang telah dibuat dengan indikator-indikatornya. Validasi *judgement* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian dengan para ahli, sehingga pengembangan indikator sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jumlah tenaga ahli yang digunakan pada pengujian ini ialah 3 orang yang terdiri dari dosen pembimbing dan ahli lain.

Setelah validasi logis selesai, maka dilanjutkan dengan uji validasi empiris. Validasi empiris dilakukan dengan cara menguji-cobakan pertanyaan tersebut kepada subyek yang sama dengan subyek penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006: 125) yang menjelaskan bahwa uji coba instrumen dilakukan pada 30 sampel dimana populasi tersebut berasal, maka peneliti melakukannya di SMKN 1 Seyegan dan SMKN 2 Depok. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas dianalisis menggunakan program SPSS v.17, dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir dengan skor total dari sebuah ubahan.

Setelah  $r_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{pembanding} = 0,30$  (Sugiyono, 2006: 188-189). Bila  $r_{hitung} < 0,30$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid, akan tetapi jika  $r_{hitung} \geq 0,30$  maka butir pertanyaan tersebut valid dan bisa digunakan (Sugiyono, 2006: 188-189). Butir pertanyaan yang tidak valid secara otomatis akan terbuang dan tidak akan digunakan kembali.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS v.17, diperoleh hasil sebagai berikut, ubahan karakter siswa dari jumlah butir pertanyaan 63 buah, terdapat lima buah butir soal yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada butir soal no. 2, 5, 14, 17, dan 22. Sehingga jumlah butir yang valid adalah 58 buah butir pertanyaan, kelima butir soal yang dinyatakan gugur tidak dipakai dalam instrumen. Hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 105.

Uban lingkungan sekolah siswa dari jumlah butir pertanyaan 21 buah, terdapat dua buah butir soal yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada butir soal no. 12 dan 15. Untuk instrumen lingkungan sekolah, pengambilan keputusan valid tidaknya butir soal berdasarkan pada  $r_{\text{pembanding}}$ , sehingga jumlah butir yang valid adalah 19 buah butir pertanyaan, kedua butir yang dinyatakan gugur tidak dipakai dalam instrumen. Hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 107.

Uban lingkungan keluarga siswa dari jumlah butir pertanyaan 18 buah tidak terdapat butir pertanyaan yang gugur, sehingga jumlah butir pertanyaan yang digunakan dalam instrumen masih sejumlah 18 buah butir pertanyaan. Hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 108.



Ubahan lingkungan masyarakat siswa dari jumlah butir pertanyaan 17 buah, terdapat dua buah butir soal yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada butir soal no. 11 dan 13. Untuk instrumen lingkungan masyarakat, pengambilan keputusan valid tidaknya butir soal berdasarkan pada  $r_{\text{pembanding}}$ , sehingga jumlah butir yang valid adalah 15 buah butir pertanyaan, kedua butir soal yang dinyatakan gugur tidak dipakai dalam instrumen. Hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 109.

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas instrumen dihitung berdasarkan realibilitas *internal consistency* dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, cara ini dipilih karena instrumen menggunakan model skala *Likert* dengan 4 alternatif pilihan jawaban (Husaini, yang dikutip oleh Suparman, 2003: 59). Bila koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,80$  maka instrumen dapat dikatakan reliabel, begitu pula sebaliknya (Husaini, 2002: 293). Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS v.17, diperoleh hasil sebagai berikut, ubahan karakter siswa dari jumlah butir pertanyaan 58 buah, didapatkan koefisien reliabilitas sebesar  $0,952 > 0,80$  sehingga instrumen karakter siswa memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliabel*. Hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 106.

Ubahan lingkungan sekolah siswa dari jumlah butir pertanyaan 19 buah, didapatkan koefisien reliabilitas sebesar  $0,871 > 0,80$  sehingga instrumen lingkungan sekolah siswa memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliabel*. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 107.

Ubahan lingkungan keluarga siswa dari jumlah butir pertanyaan 18 buah, didapatkan koefisien reliabilitas sebesar  $0,913 > 0,80$  sehingga instrumen lingkungan keluarga siswa memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliabel*. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 108.

Ubahan lingkungan masyarakat siswa dari jumlah butir pertanyaan 15 buah, didapatkan koefisien reliabilitas sebesar  $0,905 > 0,80$  sehingga instrumen lingkungan masyarakat siswa memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliabel*. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 109.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini data ditabulasikan dan dianalisis dengan analisis regresi dengan metode *stepwise*, serta menggunakan teknik korelasi parsial untuk menganalisis hubungan karakter siswa dengan lingkungan sekolah, hubungan karakter siswa dengan lingkungan keluarga, hubungan karakter siswa dengan lingkungan masyarakat dan hubungan karakter siswa dengan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Seluruh data yang didapatkan ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS v.17. Dalam program tersebut juga dapat diketahui besaran nilai

mean, median, modus, skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi setiap variabelnya. Setelah data diolah lalu diinterpretasikan sesuai dengan variabel masing-masing. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 3, 4, dan 5.

Agar lebih jelas dalam mendeskripsikan data disajikan pula tabel dan histogram. Terlebih dahulu data dibagi menjadi beberapa kelas berdasarkan pada aturan Sturges (Husaini, 2002: 36) yaitu: banyak kelas ditentukan dengan  $1 + 3,3 \log n$ ; rentang skor = skor tertinggi – skor terendah; interval kelas = rentang kelas dibagi banyak kelas.

Untuk mendeskripsikan kategori setiap variabel menggunakan bantuan kurva normal, dengan membagi menjadi 5 kategori, yaitu: (1) kategori sangat baik dengan daerah dari  $(M_i + 1,8 SD_i)$  ke atas; (2) kategori baik dengan daerah dari  $(M_i + 0,6 SD_i)$  sampai dengan  $(M_i + 1,8 SD_i)$ ; (3) kategori sedang dengan daerah dari  $(M_i - 0,6 SD_i)$  sampai dengan  $(M_i + 0,6 SD_i)$ ; (4) kategori buruk dengan daerah dari  $(M_i - 1,8 SD_i)$  sampai dengan  $(M_i - 0,6 SD_i)$ ; dan (5) kategori sangat buruk dengan daerah dari  $(M_i - 1,8 SD_i)$  ke bawah. Besaran nilai  $M_i$  didapatkan dari  $(\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$  dibagi dua, sedangkan besaran nilai  $SD_i$  didapatkan dari  $(\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$  dibagi enam.

## **1. Deskripsi Data**

### **a. Mean**

Menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_e = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots ( 1 )$$

Keterangan :

$M_e$  = Mean

$\sum f_i$  = Jumlah sampel atau data

$\sum f_i . x_i$  = Jumlah perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas

(Sugiyono, 2006: 53)

## b. Standar Deviasi

Standar deviasi dari data yang telah disusun dalam tabel frekuensi, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{(n - 1)}} \dots\dots\dots ( 2 )$$

(Sugiyono, 2006: 58)

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam uji persyaratan analisis digunakan uji normalitas data, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Menurut Singgih yang dikutip oleh (Suparman, 2003: 61), data dalam penelitian ini berskala interval maka dalam uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), kriteria yang

digunakan adalah apabila  $p > 0,05$  maka sebaran data dikatakan normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS v.17, Untuk hasil analisis dapat dilihat dalam bab hasil penelitian.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas harus dilakukan sebelum melakukan uji regresi pada hipotesis penelitian. Analisis uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan suatu garis lurus (linier). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS v.17. Untuk hasil analisis dapat dilihat dalam bab hasil penelitian.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas diperlukan agar antara ubahan bebas tidak terjadi hubungan yang koefesien korelasinya terlalu tinggi. Menurut Hair et.al yang dikutip oleh (Suparman, 2003: 61), multikolinieritas tidak terjadi apabila angka korelasi antara ubahan bebas kurang dari 0,9 dan besaran nilai VIF  $< 10$ . Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS v.17. Untuk Untuk hasil analisis dapat dilihat dalam bab hasil penelitian.

### **3. Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis penelitian ini diambil taraf signifikasi 5%. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan tandingan hipotesis penelitian ( $H_a$ ), hipotesis penelitian ( $H_a$ ) cenderung dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif, adapun keterangannya sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y

$H_a$  = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y

Untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis 1, 2 dan 3 yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi parsial, untuk menentukan hubungan masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y). Hipotesis keempat diuji dengan teknik analisis regresi dengan metode *stepwise*.

#### a. Uji Hipotesis 1, 2 dan 3

Hipotesis 1, 2 dan 3 yakni hubungan lingkungan sekolah dengan karakter siswa, lingkungan keluarga dengan karakter siswa, dan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa. Ketiga hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan teknik korelasi parsial yang terdapat dalam program bantu SPSS v.17. Adapun persamaan rumus korelasi bila dihitung dengan manual sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai X

$\sum Y$  = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y

#### b. Uji Hipotesis 4

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2. Untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dan lingkungan masyarakat ( $X_3$ ) terhadap karakter siswa ( $Y$ ) digunakan analisis regresi berganda, semua data dianalisis dengan menggunakan program bantu SPSS v.17, analisis yang digunakan ialah analisis regresi dengan metode *stepwise*. Adapun langkah-langkah perhitungan secara manual sebagai berikut:

- 1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi tiga prediktor :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \quad \dots\dots\dots ( 4 )$$

Keterangan:

$Y$  = Kriteriaum

$X_1, X_2, X_3$  = Prediktor 1, 2 dan 3

$a$  = Bilangan Konstan

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien prediktor 1, 2 dan 3

(Sugiyono, 2006: 285)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara kriteriaum  $Y$  dengan prediktor  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ , adapun rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y (1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2} \dots\dots\dots( 5 )$$

Keterangan :

$R_{y (1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$

$b_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$b_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$b_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum X_1 Y$  = Jumlah perkalian  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = Jumlah perkalian  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum X_3 Y$  = Jumlah perkalian  $X_3$  dengan  $Y$

(Sugiyono, 2006: 286)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Di dalam deskripsi data akan disajikan mengenai besaran nilai mean, standar deviasi, dan kecenderungan dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian yang disajikan dalam sebaran skor dan histogram dari masing-masing variabel. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut ini:

##### **1. Karakter Siswa**

Data pada ubahan karakter siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 58 butir pertanyaan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan karakter siswa memiliki rentang skor dari 58 sampai 232.

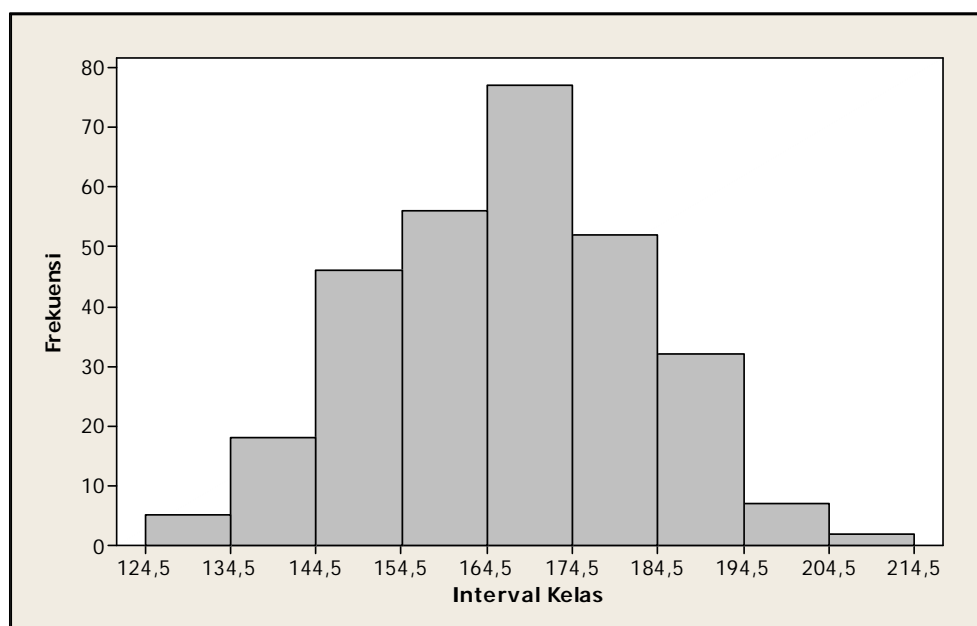
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 125 dan skor tertinggi adalah 211. Dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh mean sebesar 166,92; dan standar deviasi sebesar 15,611; dengan jumlah skor total sebesar 49.241. Berdasarkan aturan

Sturges ( $1 + 3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 9 kelas dengan panjang interval kelas = 10, hitungan secara detail terdapat pada lampiran 6 halaman 128. Berikut bentuk tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan karakter siswa:

Tabel 7. Sebaran Skor untuk Ubahan Karakter Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	124,5-134,5	5	1,695	1,695
2	134,5-144,5	18	6,102	7,797
3	144,5-154,5	46	15,593	23,390
4	154,5-164,5	56	18,983	42,373
5	164,5-174,5	77	26,102	68,475
6	174,5-184,5	52	17,627	86,102
7	184,5-194,5	32	10,847	96,949
8	194,5-205,5	7	2,373	99,322
9	205,5-215,5	2	0,678	100
<b>Jumlah</b>		295	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan karakter siswa, maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram untuk Ubahan Karakter Siswa

Untuk mengetahui gambaran ubahan karakter siswa, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan karakter siswa diukur dengan menggunakan 58 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 58 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $58 \times 4$ ) = 232, dan skor terendah ideal ( $58 \times 1$ ) = 58. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (232 + 58) = 145$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{232-58}{6} = 29$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan karakter siswa yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 197 adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 162 – 197 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 128 – 161 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 93 – 127 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 93 adalah Sangat Buruk

Tabel 8. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Karakter Siswa

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	> 197	5	1,695	<b>166,92</b>	<b>Baik</b>
2	<b>162 - 197</b>	<b>182</b>	<b>61,695</b>		
3	128 - 161	107	36,271		
4	93 - 127	1	0,339		
5	< 93	0	0		
Total		295	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berada pada kategori sangat buruk sebanyak 0 siswa (0 %), kategori buruk sebanyak 1 siswa (0,339%), kategori sedang sebanyak 107 siswa (36,271%), kategori baik sebanyak 182 siswa (61,695%), dan kategori sangat baik sebanyak 5 siswa (1,695%).

## 2. Lingkungan Sekolah

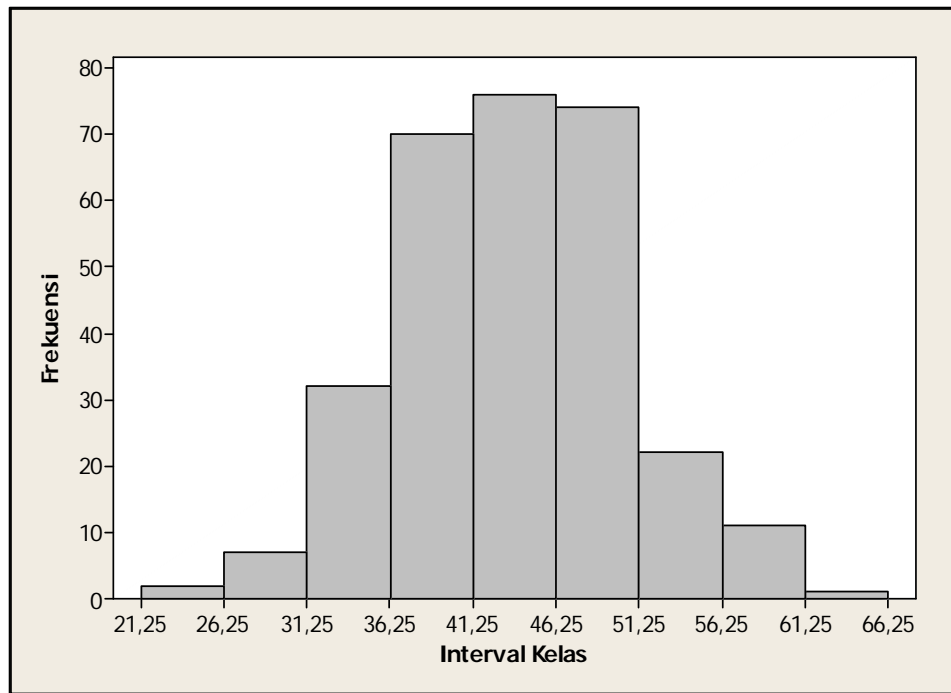
Data pada ubahan lingkungan sekolah dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 19 butir pertanyaan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan lingkungan sekolah memiliki rentang skor dari 19 sampai 76.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 25 dan skor tertinggi adalah 62. Dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh mean sebesar 43,93, median sebesar 44, modus 47, standar deviasi sebesar 6,837, dengan jumlah skor total sebesar 12.958. Berdasarkan aturan Sturges ( $1 + 3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 9 kelas dengan panjang interval kelas = 5, hitungan secara detail terdapat pada lampiran 6 halaman 129. Berikut bentuk tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan lingkungan sekolah:

Tabel 9. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	21,25-26,25	2	0,678	0,678
2	26,25-31,25	7	2,373	3,051
3	31,25-36,25	32	10,847	13,898
4	36,25-41,25	70	23,729	37,627
5	41,25-46,25	76	25,763	63,390
6	46,25-51,25	74	25,085	88,475
7	51,25-56,25	22	7,458	95,932
8	56,25-61,25	11	3,729	99,661
9	61,25-66,25	1	0,339	100,000
<b>Jumlah</b>		295	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan sekolah, maka diperoleh histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

Untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan sekolah, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan 19 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 19 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $19 \times 4$ ) = 76, dan skor terendah ideal ( $19 \times 1$ ) = 19. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (76 + 19) = 47,5$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{76-19}{6} = 9,5$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan sekolah yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 65 adalah Sangat Baik
$>M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 53 – 65 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 42 – 52 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 30 – 41 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 30 adalah Sangat Buruk

Tabel 10. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata	Kategori
1	> 65	0	0	<b>43,93</b>	<b>Sedang</b>
2	53 - 65	32	10,847		
3	<b>42 - 52</b>	<b>152</b>	<b>51,525</b>		
4	30 - 41	106	35,932		
5	< 30	5	1,695		
Total		295	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berada pada kategori sangat buruk sebanyak 5 siswa (1,695%), kategori buruk sebanyak 106 siswa (35,932%), kategori sedang sebanyak 152 siswa (51,525%), kategori baik sebanyak 32 siswa (10,847%), dan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa (0 %), sehingga dapat dikatakan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman dalam kategori sedang.

### 3. Lingkungan Keluarga

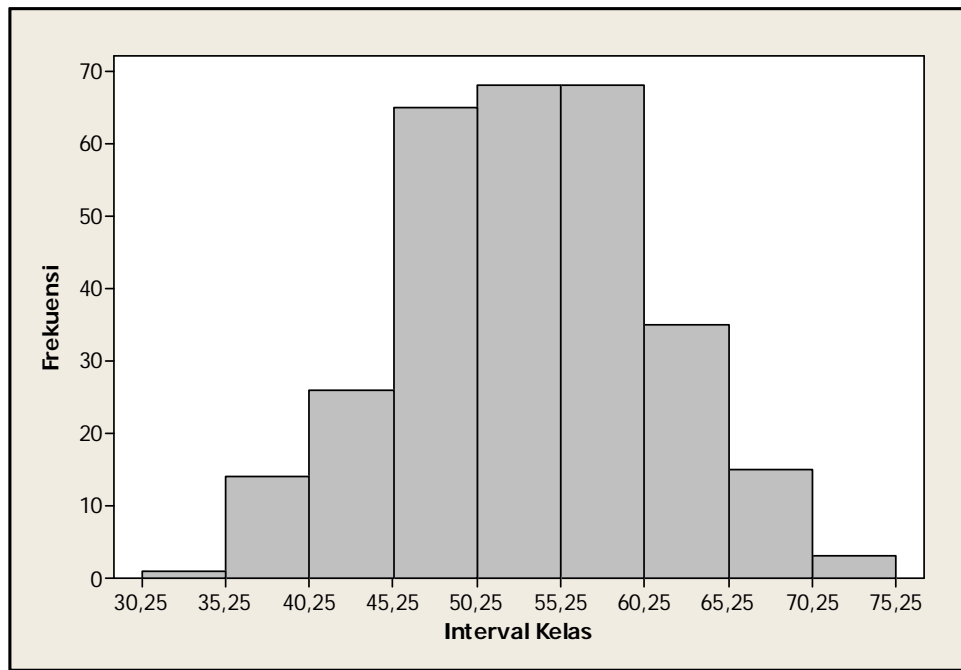
Data pada ubahan lingkungan keluarga dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 18 butir pertanyaan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan lingkungan keluarga memiliki rentang skor dari 18 sampai 72.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 33 dan skor tertinggi adalah 72. Dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh mean sebesar 53,48; dan standar deviasi sebesar 7,670; dengan jumlah skor total sebesar 15.776. Berdasarkan aturan Sturges ( $1 + 3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 9 kelas dengan panjang interval kelas = 5, hitungan secara detail terdapat pada lampiran 6 halaman 130. Berikut bentuk tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan lingkungan keluarga:

Tabel 11. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	30,25-35,25	1	0,339	0,339
2	35,25-40,25	14	4,746	5,085
3	40,25-45,25	26	8,814	13,898
4	45,25-50,25	65	22,034	35,932
5	50,25-55,25	68	23,051	58,983
6	55,25-60,25	68	23,051	82,034
7	60,25-65,25	35	11,864	93,898
8	65,25-70,25	15	5,085	98,983
9	70,25-75,25	3	1,017	100,000
<b>Jumlah</b>		295	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan keluarga, maka diperoleh histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

Untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan keluarga, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan 18 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 18 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $18 \times 4$ ) = 72, dan skor terendah ideal ( $18 \times 1$ ) = 18. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (72 + 18) = 45$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{72-18}{6} = 9$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan keluarga yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 61 adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 50 – 61 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 40 – 49 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 29 – 39 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 29 adalah Sangat Buruk



Tabel 12. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	> 61	48	16,271	<b>53,48</b>	<b>Baik</b>
2	<b>50 - 61</b>	<b>154</b>	<b>52,203</b>		
3	40 - 49	80	27,119		
4	29 - 39	13	4,407		
5	< 29	0	0		
Total		295	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berada pada kategori sangat buruk sebanyak 0 siswa (0%), kategori buruk sebanyak 13 siswa (4,407%), kategori sedang sebanyak 80 siswa (27,119%), kategori baik sebanyak 154 siswa (52,203%), dan kategori sangat baik sebanyak 48 siswa (16,271%), sehingga dapat dikatakan bahwa ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman dalam kategori baik.

#### 4. Lingkungan Masyarakat

Data pada ubahan lingkungan masyarakat dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 15 butir pertanyaan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan lingkungan masyarakat memiliki rentang skor dari 15 sampai 60.

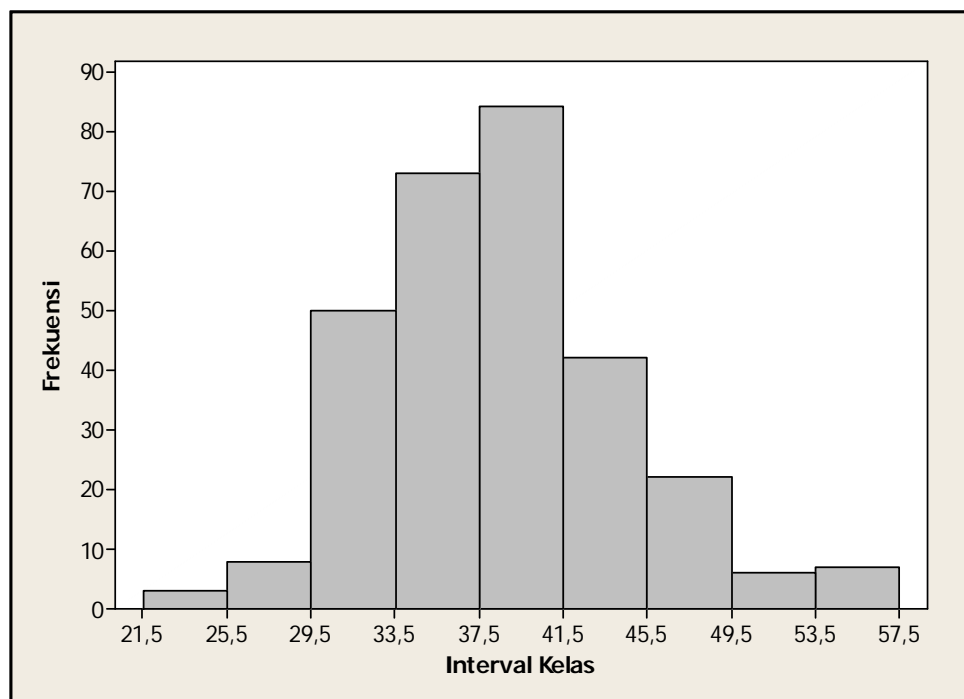
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 22 dan skor tertinggi adalah 56. Dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh mean sebesar 38,36; dan standar deviasi sebesar 5,959; dengan jumlah skor total sebesar 11.316. Berdasarkan aturan Sturges ( $1 + 3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 9 kelas dengan panjang interval

kelas = 4, hitungan secara detail terdapat pada lampiran 6 halaman 131. Berikut bentuk tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan lingkungan masyarakat :

Tabel 13. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	21,5-25,5	3	1,017	1,017
2	25,5-29,5	8	2,712	3,729
3	29,5-33,5	50	16,949	20,678
4	33,5-37,5	73	24,746	45,424
5	37,5-41,5	84	28,475	73,898
6	41,5-45,5	42	14,237	88,136
7	45,5-49,5	22	7,458	95,593
8	49,5-54,5	6	2,034	97,627
9	54,5-57,5	7	2,373	100
<b>Jumlah</b>		295	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan masyarakat, maka diperoleh histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat

Untuk mengetahui ubahan lingkungan masyarakat, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan masyarakat diukur dengan menggunakan 15 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 15 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $15 \times 4$ ) = 60, dan skor terendah ideal ( $15 \times 1$ ) = 15. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (60 + 15) = 37,5$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{60-15}{6} = 7,5$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan masyarakat yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 51 adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 42 – 51 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 33 – 41 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 24 – 32 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 24 adalah Sangat Buruk

Tabel 14. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor	Keterangan
1	> 51	9	3,051	<b>38,36</b>	<b>Sedang</b>
2	42 - 51	68	23,051		
3	<b>33 - 41</b>	<b>168</b>	<b>56,949</b>		
4	24 - 32	48	16,271		
5	< 24	2	0,678		
Total		295	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berada pada kategori sangat buruk sebanyak 2 siswa (0,678%), kategori buruk

sebanyak 48 siswa (16,271%), kategori sedang sebanyak 168 siswa (56,949%), kategori baik sebanyak 68 siswa (23,051%), dan kategori sangat baik sebanyak 9 siswa (3,051%), sehingga dapat dikatakan bahwa ubahan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman dalam kategori sedang.

## **B. Uji Persyaratan Analisis**

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikatnya baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri merupakan tindak lanjut, jika terbukti ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan, ada persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah sampel diperoleh secara random, distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas, dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 yaitu dengan metode *One sample Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05

(5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji  $> 0,05$  maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Ubahan	p hitung	p standar	Keterangan
1	Karakter Siswa	0,385	0,05	Berdistribusi Normal
2	Lingkungan Sekolah	0,231	0,05	Berdistribusi Normal
3	Lingkungan Keluarga	0,079	0,05	Berdistribusi Normal
4	Lingkungan Masyarakat	0,612	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, ubahan karakter siswa, ubahan lingkungan sekolah, ubahan lingkungan keluarga, dan ubahan lingkungan masyarakat memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

## 2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linier. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat angka probabilitas (p) hitungan  $<$  probabilitas 5% (0,05) maka linier. Sebaliknya, apabila probabilitas (p) hitungan  $>$  probabilitas 5% (0,05) maka tidak linier (Zulaela, 2004: 26). Dari hasil uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Ubahan Bebas	p hitung	p standar	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah	0,000	0,05	Linier
2	Lingkungan Keluarga	0,000	0,05	Linier
3	Lingkungan Masyarakat	0,000	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, ubahan lingkungan sekolah, ubahan lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang linier, hal ini dikarenakan nilai p hitung < 0,05. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 111.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara ubahan bebas. Analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* yang terdapat di dalam program bantu SPSS v.17. sebagai dasar untuk menentukan terjadi tidaknya multikolinieritas adalah dari besarnya angka korelasi, apabila besarnya nilai VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Zulaela, 2004: 26). Dalam uji multikolinieritas pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Koefesien Korelasi			VIF	Keterangan
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>		
1	X <sub>1</sub>	1,000	0,478	0,371	1,335	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	X <sub>2</sub>	0,478	1,000	0,508	1,552	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	X <sub>3</sub>	0,371	0,508	1,000	1,388	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, tidak terjadi multikolinieritas pada ubahan lingkungan sekolah, ubahan lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat, hal ini dibuktikan pada besarnya nilai VIF pada setiap ubahan bebas  $< 10$ . Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 113.

### **C. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan lainnya dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis 1, 2, dan 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi yang terdapat dalam program bantu SPSS v.17, sedangkan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi metode *stepwise* dengan menggunakan program bantu SPSS v.17.

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan, maka perlu diajukan hipotesis nihilnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, (2) Tidak terdapat hubungan yang

positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, (3) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, (4) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan program bantu SPSS v.17. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian :

**1. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman (Hipotesis 1).**

Pengujian hipotesis 1 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi parsial. Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, sedangkan ( $H_o$ ) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 295 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya Jika  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Selain itu, untuk



menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_0$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p \text{ hitung} > 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya, apabila  $p \text{ hitung} < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman

Jumlah Sampel	$R_{x1-y}$	$R^2_{x1-y}$	$p \text{ hitung}$	Keputusan
295	0,290	0,084	0,000	$H_0$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $R_{x1-y}$  sebesar 0,290;  $R^2_{x1-y}$  sebesar 0,084 dengan besaran nilai  $R_{\text{tabel}} = 0,113$  ( $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ ); dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ), sedangkan korelasi parsial  $R_{y(x2,x3)-x1} = 0,141$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan ubahan lingkungan sekolah dengan karakter siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu  $KP = R^2 \times 100\% = 0,084 \times 100\% = 8,4\%$ . Artinya ubahan lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 8,4% dan sisanya sebesar 91,6% dijelaskan dengan ubahan lain.

## 2. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman (Hipotesis 2).

Pengujian hipotesis 2 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi parsial. Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, sedangkan ( $H_o$ ) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 295 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Selain itu, untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_o$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p_{hitung} > 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima. Sebaliknya, apabila  $p_{hitung} < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman

Jumlah Sampel	$R_{x^2-y}$	$R^2_{x^2-y}$	$p$ hitung	Keputusan
295	0,325	0,106	0,000	$H_o$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $R_{x2-y}$  sebesar 0,325;  $R^2_{x2-y}$  sebesar 0,106; dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,113$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ); dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ), sedangkan korelasi parsial  $R_{y(x1,x3)-x2} = 0,158$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan ubahan lingkungan keluarga dengan karakter siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu  $KP = R^2 \times 100\% = 0,106 \times 100\% = 10,6\%$ . Artinya ubahan lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 10,6% dan sisanya sebesar 89,4% dijelaskan dengan ubahan lain.

### **3. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman (Hipotesis 3).**

Pengujian hipotesis 3 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi parsial. Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, sedangkan ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 295 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Selain itu, untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_o$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p_{hitung} > 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima. Sebaliknya, apabila  $p_{hitung} < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman

Jumlah Sampel	$R_{x3-y}$	$R^2_{x3-y}$	$p_{hitung}$	Keputusan
295	0,282	0,080	0,000	$H_o$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $R_{x3-y}$  sebesar 0,282;  $R^2_{x3-y}$  sebesar 0,080; dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,113$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ); dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ), sedangkan korelasi parsial  $R_{y(x1,x2)-x3} = 0,120$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan ubahan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan (KP) yaitu  $KP = R^2 \times 100\% = 0,08 \times 100\% = 8\%$ . Artinya ubahan lingkungan masyarakat memberikan konstribusi terhadap karakter siswa sebesar 8% dan sisanya sebesar 92% dijelaskan dengan ubahan lain.

#### **4. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman (Hipotesis 4).**

Dari hasil uji hipotesis 1, 2, dan 3 yang telah dilakukan didapatkan hasil dimana semua hipotesis 1, 2, dan 3 diterima dengan bukti hasil  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan nilai probabilitasnya ( $p < 0,05$ ) seperti yang telah diuraikan di atas. Dalam uji hipotesis ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, sedangkan ( $H_o$ ) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 295 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Selain itu, untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_o$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p_{hitung} > 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima. Sebaliknya, apabila  $p_{hitung} < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan

sekalius menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sekolah, keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.

<b>Jumlah Sampel</b>	<b><math>R_{(x1,x2,x3)-y}</math></b>	<b><math>R^2_{(x1,x2,x3)-y}</math></b>	<b>p hitung</b>	<b>Keputusan</b>
295	0,376	0,142	0,000	$H_0$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $R_{(x1,x2,x3)-y}$  sebesar 0,376;  $R^2_{(x1,x2,x3)-y}$  sebesar 0,142; dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,113$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ); dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan sekalius menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Hasil analisis korelasi parsial  $R_{y(x1,x2)-x3} = 0,120$ ;  $R_{y(x1,x3)-x2} = 0,128$  dan  $R_{y(x2,x3)-x1} = 0,141$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan  $= R^2 \times 100\% = 0,142 \times 100\% = 14,2\%$ . Artinya ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat secara bersamaa-sama memberikan kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 14,2% dan sisanya sebesar 85,8% dijelaskan dengan ubahan lain.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 51,525%. Ubahan lingkungan sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R_{x1-y} = 0,290$ ;  $R^2_{x1-y} = 0,084$  dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Harga  $R_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=295$  sebesar 0,113. Jadi  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} 0,290 > R_{tabel} 0,113$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa sebesar 8,40% dan sisanya sebesar 91,6% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat (Tulus Tu'u, 2004:10), bahwa metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan keadaan gedung dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Kesemua faktor tersebut terdapat di dalam lingkungan sekolah.

## **2. Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori baik dengan persentase 52,203%. Ubahan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R_{x2-y} = 0,325$ ;  $R^2_{x2-y} = 0,106$  dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Harga  $R_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=295$  sebesar 0,113. Jadi  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} 0,325 > R_{tabel} 0,113$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa sebesar 10,6% dan sisanya sebesar 89,4% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan keluarga siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003: 60-64), bahwa relasi antara orangtua dengan anak, relasi antar saudara, kondisi keluarga, suasana dan kondisi tempat tinggal siswa, dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Kesemua faktor tersebut terdapat di dalam lingkungan keluarga.



### **3. Hubungan antara Lingkungan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 56,949%. Ubahan lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R_{x3-y} = 0,282$ ;  $R^2_{x3-y} = 0,080$  dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Harga  $R_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=295$  sebesar 0,113. Jadi  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} 0,282 > R_{tabel} 0,113$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa sebesar 8,0% dan sisanya sebesar 92% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan masyarakat siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:60-64) dan Abu Ahmadi (1991:110), bahwa relasi antara orangtua dengan anak, relasi antar saudara, kondisi keluarga, media massa, suasana dan kondisi tempat tinggal siswa, dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Kesemua faktor tersebut terdapat di dalam lingkungan masyarakat.

#### **4. Hubungan antara Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 51,525%, sedangkan ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 52,203%, dan ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 56,949%. Hasil pembahasan yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa ( $H_a$ ) diterima berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap karakter siswa. Dari hasil analisis korelasi diperoleh besaran  $R_{(x_1, x_2, x_3)-y} = 0,376$ ;  $R^2_{(x_1, x_2, x_3)-y} = 0,142$ ; dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap karakter siswa sebesar 14,2% dan sisanya sebesar 85,8% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat Yusuf, Nurihsan (2007: 20-

31), bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang adalah pengaruh genetika atau pembawaan sejak lahir dan pengaruh lingkungan yang didalamnya terdapat unsur lingkungan keluarga, lingkungan kebudayaan atau masyarakat, dan lingkungan sekolah.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berdasarkan lima kategori pada kurva normal berada dalam kategori baik (61,695%).
2. Gambaran kondisi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berdasarkan lima kategori pada kurva normal secara berurutan berada dalam kategori sedang (51,525%), baik (52,203%), dan sedang (56,949%).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ;  $R_{x1-y} = 0,290$ ).
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ;  $R_{x2-y} = 0,325$ ).
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ;  $R_{x3-y} = 0,282$ ).
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ;  $R_{(x1,x2,x3) - y} = 0,376$ ).

7. Sumbangan efektif ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa sebesar 8,40%, sumbangan efektif ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa sebesar 10,6%, sumbangan efektif ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa sebesar 8%, dan ketiga ubahan bebas dapat menjelaskan 14,2% terhadap ubahan terikatnya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain pada metode penelitian yang digunakan, peneliti tidak menggunakan metode observasi atau pengamatan kepada siswa SMK Negeri kelompok teknologi se-Kabupaten Sleman dikarenakan membutuhkan waktu yang lama. Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap faktor lingkungan siswa SMK Negeri kelompok teknologi se-Kabupaten Sleman, bukan faktor bawaan atau keturunan dikarenakan membutuhkan metode-metode yang bervariasi dan waktu yang lama, selain itu dalam pelaksanaannya peneliti membagikan kuesioner berupa angket sebanyak dua kali, hal ini dikarenakan pada pembagian angket pertama data yang didapatkan masih kurang dari yang dibutuhkan. Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## **C. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut :

1. Setelah diketahui bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, maka untuk membentuk karakter siswa SMK yang sesuai dengan Pancasila dan

budaya luhur bangsa Indonesia yaitu dengan cara menerapkan butir-butir Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, menerapkan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, menanamkan kedisiplinan di dalam lingkungan sekolah, menjalin keharmonisan antara guru dengan siswa, menjalin keharmonisan antara siswa dengan siswa, selain itu komponen lingkungan mahluk mati seperti gedung, kelas teori, praktik, dan taman harus sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan senang.

2. Setelah diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, maka untuk membentuk karakter siswa SMK yang baik yaitu dengan cara menciptakan keharmonisan dalam lingkungan keluarga baik antara orang tua dengan siswa, dan antara saudara, menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini, menanamkan kedisiplinan di dalam lingkungan keluarga, serta dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi anggota keluarga, selain itu komponen lingkungan mahluk mati seperti keadaan rumah dan taman harus sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan aman.
3. Setelah diketahui bahwa lingkungan masyarakat memiliki hubungan dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, maka untuk membentuk karakter siswa SMK yang baik yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai sosial di dalam lingkungan masyarakat, aktif dalam kegiatan kemasyarakatan yang memiliki nilai positif, dapat memilah-milah pergaulan yang sesuai dengan pembentukan karakter baik, dan dapat menggunakan media sesuai dengan kebutuhan.

## **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Dari hasil penelitian, gambaran ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di Kabupaten Sleman dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan kurang terbinanya hubungan antara kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dengan siswa dan kurang maksimalnya pemanfaatan lingkungan mahluk mati yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di Kabupaten Sleman. Semoga dikedepannya, seluruh komponen baik mahluk hidup dan mahluk mati yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa dapat lebih ditingkatkan, sehingga pembentukan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di Kabupaten Sleman dapat sesuai dengan Pancasila dan budaya luhur bangsa Indonesia.

### **2. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dirasa masih dalam cakupan yang belum luas, serta menggunakan beberapa pendekatan yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar. (2007). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual: ESQ*. Jakarta: Arga.
- Alwisol. (2006). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arismantoro. (2008). *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Aunilah, Nurla I. (2011). *Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Divapress.
- Balitbang Puskur. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Battistich, Victor. (2007). *Character Education, Prevention, and Positive Youth Development*. Illinois: University of Missouri, St. Louis.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Edward Sallis. (2010). *Managemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Fuad, Ihsan. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Internet: <http://jogjainfo.net/animo-masuk-smk-tinggi-jajaki-pendirian-sekolah-kejuruan-baru.html>. Diakses pada tanggal 15 April 2012, jam 10.40 WIB.
- Internet: <http://pendidikankarakter.com/wajah-sistem-pendidikan-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 15 April 2012, jam 11.20 WIB.
- Internet: [moralpendidikan-sejarah-singkat-pendidikan-moral/kembalinya-pendidikan-karakter-stateuniversity.com](http://moralpendidikan-sejarah-singkat-pendidikan-moral/kembalinya-pendidikan-karakter-stateuniversity.com). Diakses pada tanggal 15 April 2012, jam 12.00 WIB.
- Internet: <http://slideshare.net/moerhadie/grand-designpendkarakter>. Diakses pada tanggal 20 April 2012, jam 14.00 WIB.



Internet: <http://education.stateuniversity.com/pages/246/Moral-Education.html>

Internet: <http://freedomforum.org/publications/first/findingcommonground/b13.charactered>. Diakses pada tanggal 20 April 2012, jam 14.00 WIB

Internet: <http://www.rucharakter.org/file/practitioners518>. Diakses pada tanggal 20 April 2012, jam 14.00 WIB.

Internet: <http://education.stateuniversity.com/moral-education>. Diakses pada tanggal 20 April 2012, jam 14.00 WIB.

Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

MuhibbinSyah. (2001). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Musfiroh. (2008). *Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

M. Ratna. (2006). *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*. Versi Web.

Rachman, Arief. (2009). *Kearifan Sang Profesor*. Yogyakarta

Sudrajat, Ajat. (2011). Mengapa Perlu Pendidikan Karakter?. *Jurnal Penelitian*. UNY.

Salirawati. (2008). *Perlunya Penerapan Pendekatan Kasih Sayang Dalam Proses Pembelajaran Untuk Pengembangan Karakter Anak Didik*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Slamet PH. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suparman. (2003). *Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi dan Industri di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis.PPs – UNY.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY Tahun 2011*. Yogyakarta.
- Usman, Husaini. (2002). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf dan Y. Nurihsan. (2008). *Pengembangan Karakter Melalui Hubungan Anak-Kakek-Nenek*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Zulaela. (2004). *Modul Praktikum Analisis Regresi Terapan*. FMIPA: UGM.
- Zamtinah. (2011). Model Pendidikan Karakter untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian*. UNY.

## LAMPIRAN 1

### TABULASI DATA

1. TABULASI DATA UNTUK UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
2. TABULASI DATA UNTUK ANALISIS

### **Pengantar & Petunjuk Pengisian Angket**

1. Jawablah semua pertanyaan dengan JUJUR dan sesuai dengan kondisi Saudara
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda ( ✓ ) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan ( ~~✓~~ ), dan memberi tanda ( ✓ ) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Saudara.
5. Semua jawaban Saudara akan DIJAMIN kerahasiaannya
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan

### **Contoh Menjawab**

No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1.	Dalam melakukan segala hal saya berusaha sendiri terlebih dahulu, bila tidak mampu baru bertanya kepada orang lain		✓		

### **Keterangan**

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1.	Meskipun sedang melakukan aktifitas, saya berusaha beribadah tepat waktu				
2.	Dalam kondisi apapun dan dimanapun, saya teringat kepada Tuhan				
3.	Saat melihat televisi, saya suka memilih program televisi yang menyajikan tayangan tentang siraman rohani				
4.	Bila diberi pertanyaan oleh seseorang, saya dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan cepat				
5.	Saya merasa kesulitan dalam memutuskan sesuatu permasalahan dengan tepat				
6.	Dalam melakukan sesuatu, saya bertindak secara hati-hati				
7.	Saya merasa malas bila belajar di sembarang tempat				
8.	Bila ada sesuatu hal yang baru, saya merasa tertarik untuk mencari tahu				

No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
9.	Bila terdapat permasalahan, saya cenderung malas untuk bertanya				
10.	Dalam melakukan segala aktifitas, saya bertindak sesuai dengan kata hati				
11.	Saat berkomunikasi dengan seseorang, saya enggan untuk berbicara dengan jujur				
12.	Saya bertindak sesuai dengan apa yang saya ucapkan				
13.	Dalam menyelesaikan sesuatu pekerjaan, saya merasa kesulitan untuk memenuhi target yang telah ditetapkan				
14.	Saya tidak akan berhenti ketika pekerjaan belum selesai				
15.	Ketika menyelesaikan sesuatu pekerjaan, didalam benak saya terdapat perasaan mengeluh				
16.	Dimanapun saya berada, saya berusaha untuk menanamkan cita-cita yang mulia				
17.	Saat pikiran menjadi jenuh, saya kesulitan dalam menjaga semangat kerja				
18.	Dalam kondisi apapun, saya berusaha untuk menjadi yang terbaik				
19.	Dalam memecahkan sesuatu permasalahan, saya enggan untuk berfikir secara positif				
20.	Saat menyelesaikan pekerjaan, saya suka menciptakan sesuatu yang berbeda				
21.	Saya kurang tertarik dengan sesuatu hal yang baru				
22.	Dalam menyelesaikan permasalahan, saya merasa kesulitan untuk tidak melibatkan orang lain				
23.	Dalam kondisi apapun, saya berusaha untuk mencukupi kebutuhan saya sendiri				
24.	Saya cenderung bertanya terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu pekerjaan				
25.	Di dalam suatu kompetisi, saya kesulitan untuk menghargai kemampuan orang lain				
26.	Dimanapun saya berada, saya dapat menghormati pendapat orang lain				
27.	Saat kondisi mulai jenuh, saya cenderung berkata sesuka hati				
28.	Dimanapun saya berada, saya dapat menyesuaikan diri dengan cepat				
29.	Saya kurang terbiasa dengan kondisi yang serba baru				
30.	Apa yang saya lakukan telah sesuai dengan kata hati				
31.	Apapun yang telah dikaruniakan oleh Tuhan, saya berusaha untuk bersyukur				
32.	Saat berkomunikasi dengan teman, saya menceritakan kelebihan-kelebihan yang saya miliki				
33.	Apapun yang telah diberikan oleh orang lain, saya berusaha untuk mengucapkan terimakasih				

No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
34.	Bila sedang mendapatkan kesenangan, saya tidak bergembira secara berlebihan				
35.	Saat kondisi mulai jenuh, saya mengucapkan kata-kata yang kurang baik				
36.	Apapun yang terjadi, saya berusaha untuk bersabar				
37.	Bila saya melakukan kesalahan, saya siap untuk diberi sanksi				
38.	Saya merasa kesulitan untuk belajar tanpa diperintah				
39.	Dalam kondisi apapun, semua perbuatan yang telah saya lakukan dapat dipertanggung-jawabkan				
40.	Dimanapun saya berada, saya menjadi tempat bertanya bagi teman				
41.	Dalam menyelesaikan tugas kelompok, saya malas untuk mengkoordinir teman-teman				
42.	Bila terjadi perselisihan, saya berusaha untuk menengahnya				
43.	Saya kurang terbiasa dengan penyelesaian permasalahan secara bersama-sama				
44.	Saya dapat membagi-bagi tugas dalam menyelesaikan tugas kelompok				
45.	Dalam melaksanakan tugas kelompok, saya merasa kesulitan untuk melakukan kerja sama				
46.	Saya mengandaikan diri saya seperti orang lain yang sedang mengalami kesusahan				
47.	Saya kurang terbiasa untuk menggunakan kemampuan yang saya miliki sesuai dengan kebutuhan				
48.	Saat berada di dalam maupun di luar sekolah, saya merasa akrab dengan teman-teman				
49.	Saat berkumpul / bermain dengan teman, saya cenderung membedakan-bedakan status sosial teman				
50.	Dimanapun saya berada, saya dapat mengatur waktu dengan skala prioritas				
51.	Saya merasa kesulitan untuk mengatur waktu saat belajar dan saat bermain				
52.	Saat seseorang sedang mengalami musibah, saya memiliki inisiatif untuk menjenguk				
53.	Saat melakukan aktifitas, saya kesulitan untuk menjaga kebersihan lingkungan				
54.	Saya merasa iba / kasihan terhadap orang miskin				
55.	Dalam mengikuti sebuah diskusi, saya tidak pernah memaksakan pendapat kepada orang lain				
56.	Saat menyelesaikan permasalahan, saya enggan untuk menghargai sikap teman yang memiliki perbedaan pendapat				
57.	Bila ingin memutuskan sesuatu, saya bermusyawarah terlebih dahulu				

No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
58.	Saya suka menggunakan produk-produk impor yang bermerek				
59.	Saya rela bila warisan budaya bangsa diklaim oleh negara lain				
60.	Saya merasa sedih, bila negara saya dilecehkan oleh negara lain				
61.	Saat orang lain mengalami kesusahan, saya malas untuk mendengarkan keluh kesahnya				
62.	Dalam kondisi apapun, saya dapat merasakan kekurangan oranglain				
63.	Bila terjadi bencana dilain daerah, saya enggan untuk berbagi				
64.	Saat berada di dalam maupun di luar kelas, guru saya mengucapkan kata-kata sopan				
65.	Guru saya dapat menjadi suri tauladan yang baik				
66.	Dalam kondisi apapun, guru saya dapat memberi dukungan dan semangat kepada saya				
67.	Pimpinan organisasi sekolah dapat menjadi suri tauladan yang baik				
68.	Dengan kepala sekolah, saya merasa nyaman				
69.	Pimpinan organisasi sekolah berkata sopan, baik di dalam maupun di luar sekolah				
70.	Karyawan di sekolah dapat memberikan contoh yang baik kepada saya				
71.	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan para karyawan sekolah				
72.	Saat di dalam maupun di luar sekolah, karyawan sekolah dapat mengucapkan kata-kata sopan				
73.	Teman-teman sekolah saya berkata sopan, baik di dalam maupun di luar kelas				
74.	Saat beraktifitas, teman-teman sekolah dapat memberikan contoh yang baik				
75.	Saat berada dimanapun, teman-teman sekolah memiliki hati yang mulia				
76.	Saya merasa nyaman dengan kondisi gedung sekolah yang saya tempati saat ini				
77.	Setiap hari kondisi gedung di sekolah saya nampak dalam keadaan bersih				
78.	Di sekolah dapat memberikan rasa aman bagi saya				
79.	Saya merasa nyaman dengan kondisi ruang kelas saat ini				
80.	Kondisi di ruangan kelas saya dalam keadaan bersih				
81.	Ruang kelas yang saya tempati menyuguhkan keindahan				
82.	Kondisi taman sekolah saya dalam keadaan bersih				
83.	Saya merasa nyaman dengan kondisi taman di sekolah				

No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
84.	Saat bermain di taman, saya merasakan kedamaian				
85.	Orangtua saya dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi saya				
86.	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan orangtua				
87.	Dalam keadaan apapun, orangtua saya dapat memberikan rasa nyaman				
88.	Dengan saudara, saya memiliki komunikasi yang baik				
89.	Dimanapun kami berada, saya dapat rukun dengan saudara				
90.	Saudara saya memberikan rasa nyaman				
91.	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan famili				
92.	Disaat berkumpul dengan famili, saya merasa akrab				
93.	Dimanapun saya berada, famili memberikan rasa nyaman kepada saya				
94.	Bangunan rumah yang saya tinggali saat ini memberikan kenyamanan				
95.	Dalam kondisi bagaimanapun, saya dapat merasakan keindahan bangunan rumah yang saya tinggali saat ini				
96.	Kondisi bangunan di rumah saya dalam keadaan bersih				
97.	Saat ini ruang tempat tidur yang saya tempati dapat tertata dengan baik				
98.	Saya merasa nyaman dengan kondisi ruang tempat tidur yang saya tempati				
99.	Kondisi ruang tempat tidur yang saya tempati dalam keadaan bersih				
100.	Keadaan taman di rumah saya dalam keadaan bersih				
101.	Taman di sekitar rumah saya memberikan keindahan				
102.	Saya selalu merasa nyaman dengan kondisi taman di sekitar rumah				
103.	Tokoh masyarakat di lingkungan saya dapat menjadi suri tauladan yang baik				
104.	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan para tokoh masyarakat				
105.	Saya merasa nyaman dengan tokoh masyarakat yang terdapat di lingkungan saya				
106.	Tetangga rumah saya dapat menjadi suri tauladan yang baik				
107.	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan para tetangga				
108.	Saat beraktifitas di luar rumah, tetangga saya dapat memberikan rasa nyaman				
109.	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan para pengurus organisasi kepemudaan di lingkungan rumah				
110.	Saya merasa nyaman dengan organisasi kepemudaan yang terdapat di lingkungan tempat tinggal				
111.	Saat beraktifitas di luar rumah, saya merasa akrab dengan para personil organisasi kepemudaan tempat saya tinggal				



No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
112.	Hingga saat ini, saya mengikuti perkumpulan/organisasi yang baik bagi saya				
113.	Saat belajar dan beraktifitas, saya dapat menggunakan media internet untuk kebaikan				
114.	Saat beristirahat di rumah, saya suka melihat program-program televisi yang sifatnya mendidik				
115.	Dimanapun saya berada, saya suka mencari / berkunjung di perpustakaan & toko-toko buku				
116.	Hingga saat ini, saya merasa nyaman dengan sarana media yang telah saya gunakan				
117.	Saya merasa nyaman dengan kondisi asal daerah yang saya tempati saat ini				
118.	Bermasyarakat di tempat asal daerah saya saat ini, saya dapat melakukan aktivitas dengan baik				
119.	Bangunan disekitar tempat tinggal saya memiliki keindahan, kebersihan, dan kenyamanan				

**TABULASI DATA UNTUK UJI VALIDITAS INSTRUMEN LINGKUNGAN SEKOLAH (X1)**  
**SMK N KELOMPOK TEKNOLOGI SE KABUPATEN SLEMAN**

Responden	Butir Pertanyaan Ke-																					Jumlah
ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor
1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	36
2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	57
4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	55
5	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	67
6	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	39
7	4	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	57
8	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
9	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	42
10	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	48
11	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	52
12	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
13	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	51
14	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	64
15	2	3	3	4	4	4	2	1	4	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	2	3	55
16	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
17	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
18	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	50
19	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	58
20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	47
21	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
22	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
23	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	66
24	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	69
25	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	56
26	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	54
27	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	52
28	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
29	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	47
30	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57

**TABULASI DATA UNTUK UJI VALIDITAS INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA (X2)  
SMK N KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN**

Responden	Butir Pertanyaan Ke-																		Jumlah
ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Skor
1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	43
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	60
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	53
4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	52
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	65
6	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	63
7	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	51
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
9	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
10	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	42
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	66
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	69
13	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
14	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	62
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	69
16	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	50
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	64
18	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	49
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	59
22	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	44
23	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	1	3	3	3	53
24	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	53
25	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	42
26	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	52
27	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	52
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	58
29	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	50
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	61

**TABULASI DATA UNTUK UJI VALIDITAS INSTRUMEN LINGKUNGAN MASYARAKAT (X3)  
SMK N KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN**

Responden	Butir Pertanyaan Ke-																	Jumlah
ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Skor
1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	41
2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	43
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	46
4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	42
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	4	1	4	54
6	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	49
7	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	4	3	1	2	1	1	2	35
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
9	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	45
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	24
11	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	54
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	64
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	55
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	3	4	3	2	41
15	3	1	1	2	3	2	2	1	2	1	4	1	3	3	4	2	2	37
16	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	51
17	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	48
18	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	2	4	34
19	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	46
20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	41
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	40
22	2	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	49
23	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	45
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	49
25	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	41
26	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	48
27	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	40
28	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	47
29	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	50
30	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	59

**TABULASI DATA UNTUK UJI VALIDITAS INSTRUMEN KARAKTER SISWA (Y)**  
**SMK N KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN**

Responden ke-	Butir Pertanyaan Ke-																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2
3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2
5	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3
6	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3
7	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3
8	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2
9	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2
12	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3
13	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
14	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2
15	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1
16	4	1	4	1	1	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2
17	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2
18	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3
19	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2
20	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4
21	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
22	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3
23	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3
24	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
25	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3
27	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3
28	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3
29	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3
30	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3

Responden ke-	Butir Pertanyaan Ke-																							
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2		
2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3		
3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2		
4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3		
5	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	4	3	2	2	3	3		
6	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2		
7	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3		
8	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2		
9	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2		
10	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
11	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
12	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3		
13	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2		
14	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	1		
16	4	1	4	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	3	4	2	1	1		
17	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2		
18	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2		
19	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2		
20	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3		
21	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3		
22	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3		
23	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2		
24	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2		
25	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2		
26	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3		
27	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2		
28	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	4	3		
29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2		
30	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3		

Responden ke-	Butir Pertanyaan Ke-																			Jumlah Skor
	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	
1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	175
2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	189
3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	1	2	125
4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	184
5	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	201
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	163
7	3	3	3	2	4	2	1	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	171
8	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	162
9	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	167
10	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	200
11	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	196
12	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	188
13	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	179
14	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	218
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	220
16	2	4	2	3	4	1	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	141
17	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	189
18	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	2	4	169
19	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	193
20	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	227
21	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	205
22	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	196
23	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	179
24	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	161
25	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	210
26	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	182
27	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	206
28	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	178
29	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	171
30	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2	1	4	4	2	3	4	165

## LAMPIRAN 2

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. INSTRUMEN KARAKTER SISWA (Y)
2. INSTRUMEN LINGKUNGAN SEKOLAH (X1)
3. INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA (X2)
4. INSTRUMEN LINGKUNGAN MASYARAKAT (X3)



### Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

#### Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Butir Soal	Korelasi antara Skor Butir	Keterangan
		dengan Skor Total	
1	q1	0,415	Valid
2	q2	0,650	Valid
3	q3	0,556	Valid
4	q4	0,359	Valid
5	q5	0,528	Valid
6	q6	0,621	Valid
7	q7	0,598	Valid
8	q8	0,384	Valid
9	q9	0,398	Valid
10	q10	0,189	Valid
11	q11	0,198	Valid
12	q12	0,124	Invalid
13	q13	0,390	Valid
14	q14	0,575	Valid
15	q15	0,172	Invalid
16	q16	0,522	Valid
17	q17	0,513	Valid
18	q18	0,645	Valid
19	q19	0,507	Valid
20	q20	0,567	Valid
21	q21	0,474	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

#### Instrumen Lingkungan Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
0,871	19

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded	0	0
	Total	30	100

### Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

#### Instrumen Lingkungan Keluarga (X2)

No	Butir Soal	Korelasi antara Skor Butir	Keterangan
		dengan Skor Total	
1	q1	0,392	Valid
2	q2	0,698	Valid
3	q3	0,656	Valid
4	q4	0,645	Valid
5	q5	0,678	Valid
6	q6	0,546	Valid
7	q7	0,638	Valid
8	q8	0,690	Valid
9	q9	0,626	Valid
10	q10	0,525	Valid
11	q11	0,451	Valid
12	q12	0,643	Valid
13	q13	0,478	Valid
14	q14	0,546	Valid
15	q15	0,467	Valid
16	q16	0,640	Valid
17	q17	0,565	Valid
18	q18	0,650	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

#### Instrumen Lingkungan Keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	18

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	30	100

### Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

#### Instrumen Lingkungan Masyarakat

No	Butir Soal	Korelasi antara Skor Butir dengan Skor Total	Keterangan
1	q1	0,550	Valid
2	q2	0,744	Valid
3	q3	0,743	Valid
4	q4	0,607	Valid
5	q5	0,554	Valid
6	q6	0,639	Valid
7	q7	0,785	Valid
8	q8	0,834	Valid
9	q9	0,689	Valid
10	q10	0,740	Valid
11	q11	0,057	Invalid
12	q12	0,372	Valid
13	q13	0,143	Invalid
14	q14	0,172	Valid
15	q15	0,496	Valid
16	q16	0,335	Valid
17	q17	0,388	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

#### Instrumen Lingkungan Masyarakat

Cronbach's Alpha	N of Items
0,905	15

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded	0	0
	Total	30	100

### Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

#### Instrumen Karakter Siswa (Y)

No	Butir Soal	Korelasi antara Skor Butir dengan Skor Total	Keterangan
1	q1	0,472	Valid
2	q2	0,173	Invalid
3	q3	0,406	Valid
4	q4	0,657	Valid
5	q5	0,155	Invalid
6	q6	0,590	Valid
7	q7	0,509	Valid
8	q8	0,557	Valid
9	q9	0,314	Valid
10	q10	0,472	Valid
11	q11	0,571	Valid
12	q12	0,568	Valid
13	q13	0,657	Valid
14	q14	0,169	Invalid
15	q15	0,656	Valid
16	q16	0,370	Valid
17	q17	0,007	Invalid
18	q18	0,314	Valid
19	q19	0,680	Valid
20	q20	0,467	Valid
21	q21	0,427	Valid
22	q22	0,126	Invalid
23	q23	0,391	Valid
24	q24	0,334	Valid
25	q25	0,406	Valid
26	q26	0,356	Valid
27	q27	0,745	Valid
28	q28	0,585	Valid
29	q29	0,656	Valid
30	q30	0,553	Valid
31	q31	0,634	Valid
32	q32	0,571	Valid
33	q33	0,680	Valid
34	q34	0,428	Valid
35	q35	0,314	Valid
36	q36	0,427	Valid
37	q37	0,657	Valid
38	q38	0,323	Valid
39	q39	0,541	Valid
40	q40	0,571	Valid

41	q41	0,436	Valid
42	q42	0,434	Valid
43	q43	0,590	Valid
44	q44	0,304	Valid
45	q45	0,370	Valid
46	q46	0,406	Valid
47	q47	0,509	Valid
48	q48	0,585	Valid
49	q49	0,499	Valid
50	q50	0,745	Valid
51	q51	0,680	Valid
52	q52	0,539	Valid
53	q53	0,447	Valid
54	q54	0,335	Valid
55	q55	0,634	Valid
56	q56	0,656	Valid
57	q57	0,498	Valid
58	q58	0,467	Valid
59	q59	0,407	Valid
60	q60	0,371	Valid
61	q61	0,316	Valid
62	q62	0,523	Valid
63	q63	0,533	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS v.17

#### Instrumen Karakter Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
0,952463749	58

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excludeda	0	0
	Total	30	100

### LAMPIRAN 3

#### UJI PERSYARATAN ANALISIS

1. HASIL UJI NORMALITAS
2. HASIL UJI LINIERITAS
3. HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

## UJI NORMALITAS SEBARAN

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X1	295	43,93	6,834	25	62
X2	295	53,48	7,670	33	72
X3	295	38,36	5,959	22	56
Y	295	166,92	15,611	125	211

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		295	295	295	295
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	43,93	53,48	38,36	166,92
	Std. Deviation	6,834	7,670	5,959	15,611
Most Extreme Differences	Absolute	,053	,060	,074	,044
	Positive	,053	,060	,074	,044
	Negative	-,050	-,043	-,043	-,031
Kolmogorov-Smirnov Z		,906	1,038	1,271	,759
Asymp. Sig. (2-tailed)		,385	,231	,079	,612

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINIERITAS REGRESI

### ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ONEWAY Y BY X1	Between	(Combined)	18843,829	34	554,230	2,729	0,000
	Groups	Linear	6026,138	1	6026,138	29,670	0,000
		Term	12817,691	33	388,415	1,912	0,003
	Within Groups		52808,219	260	203,109		
	Total		71652,047	294			
ONEWAY Y BY X2	Between	(Combined)	14117,069	36	392,141	1,758	0,007
	Groups	Linear	7562,650	1	7562,650	33,913	0,000
		Term	6554,419	35	187,269	,840	0,727
	Within Groups		57534,978	258	223,004		
	Total		71652,047	294			
ONEWAY Y BY X3	Between	(Combined)	16845,707	32	526,428	2,517	0,000
	Groups	Linear	5709,630	1	5709,630	27,295	0,000
		Term	11136,077	31	359,228	1,717	0,013
	Within Groups		54806,341	262	209,185		
	Total		71652,047	294			



## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	43,93	6,834	295
X2	53,48	7,670	295
X3	38,36	5,959	295
Y	166,92	15,611	295

### Correlations

		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	.478**	.371**	.290**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	13730,359	7368,515	4440,905	9096,210
	Covariance	46,702	25,063	15,105	30,939
	N	295	295	295	295
X2	Pearson Correlation	.478**	1	.508**	.325**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	7368,515	17297,607	6830,336	11437,471
	Covariance	25,063	58,835	23,232	38,903
	N	295	295	295	295
X3	Pearson Correlation	.371**	.508**	1	.282**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	4440,905	6830,336	10439,912	7720,624
	Covariance	15,105	23,232	35,510	26,261
	N	295	295	295	295
Y	Pearson Correlation	.290**	.325**	.282**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	9096,210	11437,471	7720,624	71652,047
	Covariance	30,939	38,903	26,261	243,714
	N	295	295	295	295

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	118,234	7,088		16,680	,000		
X1	,349	,143	,153	2,435	,016	,749	1,335
X2	,376	,138	,185	2,733	,007	,644	1,552
X3	,345	,168	,132	2,057	,041	,720	1,388

a. Dependent Variable: Y

#### LAMPIRAN 4

##### ANALISIS DESKRIPTIF

1. SEBARAN DATA INSTRUMEN LINGKUNGAN SEKOLAH (X1)
2. SEBARAN DATA INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA (X2)
3. SEBARAN DATA INSTRUMEN LINGKUNGAN MASYARAKAT (X3)
4. SEBARAN DATA INSTRUMEN KARAKTER SISWA (Y)

# TABEL FREKUENSI

SEBARAN DATA INSTRUMEN LINGKUNGAN SEKOLAH (X1)

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	,7	,7	,7
	29	3	1,0	1,0	1,7
	30	2	,7	,7	2,4
	31	2	,7	,7	3,1
	32	2	,7	,7	3,7
	33	7	2,4	2,4	6,1
	34	8	2,7	2,7	8,8
	35	2	,7	,7	9,5
	36	13	4,4	4,4	13,9
	37	12	4,1	4,1	18,0
	38	10	3,4	3,4	21,4
	39	17	5,8	5,8	27,1
	40	19	6,4	6,4	33,6
	41	12	4,1	4,1	37,6
	42	14	4,7	4,7	42,4
	43	9	3,1	3,1	45,4
	44	19	6,4	6,4	51,9
	45	18	6,1	6,1	58,0
	46	16	5,4	5,4	63,4
	47	21	7,1	7,1	70,5
	48	18	6,1	6,1	76,6
	49	10	3,4	3,4	80,0
	50	15	5,1	5,1	85,1
	51	10	3,4	3,4	88,5
	52	2	,7	,7	89,2
	53	6	2,0	2,0	91,2
	54	7	2,4	2,4	93,6
	55	4	1,4	1,4	94,9
	56	3	1,0	1,0	95,9
	57	2	,7	,7	96,6
	58	3	1,0	1,0	97,6
	59	2	,7	,7	98,3
	60	3	1,0	1,0	99,3
	61	1	,3	,3	99,7
	62	1	,3	,3	100,0
Total		295	100,0	100,0	

# TABEL FREKUENSI

## SEBARAN DATA INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA (X2)

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	,3	,3	,3
	36	1	,3	,3	,7
	37	4	1,4	1,4	2,0
	39	7	2,4	2,4	4,4
	40	2	,7	,7	5,1
	41	2	,7	,7	5,8
	42	6	2,0	2,0	7,8
	43	2	,7	,7	8,5
	44	7	2,4	2,4	10,8
	45	9	3,1	3,1	13,9
	46	13	4,4	4,4	18,3
	47	11	3,7	3,7	22,0
	48	10	3,4	3,4	25,4
	49	18	6,1	6,1	31,5
	50	13	4,4	4,4	35,9
	51	20	6,8	6,8	42,7
	52	16	5,4	5,4	48,1
	53	16	5,4	5,4	53,6
	54	11	3,7	3,7	57,3
	55	5	1,7	1,7	59,0
	56	13	4,4	4,4	63,4
	57	19	6,4	6,4	69,8
	58	12	4,1	4,1	73,9
	59	14	4,7	4,7	78,6
	60	10	3,4	3,4	82,0
	61	5	1,7	1,7	83,7
	62	7	2,4	2,4	86,1
	63	6	2,0	2,0	88,1
	64	8	2,7	2,7	90,8
	65	9	3,1	3,1	93,9
	66	5	1,7	1,7	95,6
	67	2	,7	,7	96,3
	68	3	1,0	1,0	97,3
	69	3	1,0	1,0	98,3
	70	2	,7	,7	99,0
	71	1	,3	,3	99,3
	72	2	,7	,7	100,0
Total		295	100,0	100,0	

### TABEL FREKUENSI

SEBARAN DATA INSTRUMEN LINGKUNGAN MASYARAKAT  
(X3)

**X3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	,3	,3	,3
	23	1	,3	,3	,7
	24	1	,3	,3	1,0
	26	2	,7	,7	1,7
	27	2	,7	,7	2,4
	28	1	,3	,3	2,7
	29	3	1,0	1,0	3,7
	30	13	4,4	4,4	8,1
	31	12	4,1	4,1	12,2
	32	14	4,7	4,7	16,9
	33	11	3,7	3,7	20,7
	34	14	4,7	4,7	25,4
	35	16	5,4	5,4	30,8
	36	23	7,8	7,8	38,6
	37	20	6,8	6,8	45,4
	38	22	7,5	7,5	52,9
	39	21	7,1	7,1	60,0
	40	17	5,8	5,8	65,8
	41	24	8,1	8,1	73,9
	42	19	6,4	6,4	80,3
	43	12	4,1	4,1	84,4
	44	7	2,4	2,4	86,8
	45	4	1,4	1,4	88,1
	46	7	2,4	2,4	90,5
	47	8	2,7	2,7	93,2
	48	3	1,0	1,0	94,2
	49	4	1,4	1,4	95,6
	50	2	,7	,7	96,3
	51	2	,7	,7	96,9
	52	2	,7	,7	97,6
	54	3	1,0	1,0	98,6
	55	2	,7	,7	99,3
	56	2	,7	,7	100,0
	Total	295	100,0	100,0	

**TABEL FREKUENSI**  
SEBARAN DATA INSTRUMEN KARAKTER SISWA (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	125	1	,3	,3	,3
	130	1	,3	,3	,7
	133	2	,7	,7	1,4
	134	1	,3	,3	1,7
	135	1	,3	,3	2,0
	136	2	,7	,7	2,7
	138	1	,3	,3	3,1
	140	4	1,4	1,4	4,4
	141	3	1,0	1,0	5,4
	142	2	,7	,7	6,1
	143	1	,3	,3	6,4
	144	4	1,4	1,4	7,8
	145	4	1,4	1,4	9,2
	146	2	,7	,7	9,8
	147	4	1,4	1,4	11,2
	148	4	1,4	1,4	12,5
	149	3	1,0	1,0	13,6
	150	7	2,4	2,4	15,9
	151	10	3,4	3,4	19,3
	152	5	1,7	1,7	21,0
	153	6	2,0	2,0	23,1
	154	1	,3	,3	23,4
	155	6	2,0	2,0	25,4
	156	6	2,0	2,0	27,5
	157	2	,7	,7	28,1
	158	4	1,4	1,4	29,5
	159	8	2,7	2,7	32,2
	160	7	2,4	2,4	34,6
	161	6	2,0	2,0	36,6
	162	4	1,4	1,4	38,0
	163	7	2,4	2,4	40,3
	164	6	2,0	2,0	42,4
	165	7	2,4	2,4	44,7
	166	8	2,7	2,7	47,5
	167	7	2,4	2,4	49,8
	168	7	2,4	2,4	52,2
	169	9	3,1	3,1	55,3
	170	8	2,7	2,7	58,0
	171	7	2,4	2,4	60,3
	172	10	3,4	3,4	63,7
	173	7	2,4	2,4	66,1
	174	7	2,4	2,4	68,5
	175	7	2,4	2,4	70,8

176	4	1,4	1,4	72,2
177	7	2,4	2,4	74,6
178	5	1,7	1,7	76,3
179	4	1,4	1,4	77,6
180	9	3,1	3,1	80,7
182	6	2,0	2,0	82,7
183	5	1,7	1,7	84,4
184	5	1,7	1,7	86,1
185	4	1,4	1,4	87,5
186	5	1,7	1,7	89,2
187	3	1,0	1,0	90,2
188	4	1,4	1,4	91,5
189	3	1,0	1,0	92,5
190	4	1,4	1,4	93,9
191	3	1,0	1,0	94,9
192	2	,7	,7	95,6
193	3	1,0	1,0	96,6
194	1	,3	,3	96,9
195	1	,3	,3	97,3
196	2	,7	,7	98,0
197	1	,3	,3	98,3
198	1	,3	,3	98,6
202	1	,3	,3	99,0
203	1	,3	,3	99,3
207	1	,3	,3	99,7
211	1	,3	,3	100,0
Total	295	100,0	100,0	

**TABEL FREKUENSI**

SEBARAN DATA UBAHAN

**Statistics**

		X1	X2	X3	Y
N	Valid	295	295	295	295
	Missing	0	0	0	0
Mean		43,93	53,48	38,36	166,92
Std. Error of Mean		,398	,447	,347	,909
Median		44,00	53,00	38,00	168,00
Mode		47	51	41	151 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6,834	7,670	5,959	15,611
Variance		46,702	58,835	35,510	243,714
Skewness		,059	,053	,385	-,015
Std. Error of Skewness		,142	,142	,142	,142
Kurtosis		-,087	-,352	,485	-,357
Std. Error of Kurtosis		,283	,283	,283	,283
Range		37	39	34	86
Minimum		25	33	22	125
Maximum		62	72	56	211
Sum		12958	15776	11316	49241



### SEBARAN DATA MENURUT BIDANG KEAHLIAN

#### Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
						Lower Bound	Upper Bound		
X1	Fabrikasi Logam	30	44,77	5,151	,940	42,84	46,69	33	54
	Batu Beton	13	46,31	7,476	2,074	41,79	50,83	36	58
	Kendaraan Ringan	43	40,53	6,041	,921	38,68	42,39	25	55
	Gambar Bangunan	46	43,63	6,031	,889	41,84	45,42	29	57
	Mekatronika	42	41,62	8,045	1,241	39,11	44,13	25	61
	Otomasi Industri	8	43,38	6,457	2,283	37,98	48,77	34	53
	Mesin	20	45,10	6,307	1,410	42,15	48,05	33	54
	Audio Video	10	47,50	6,042	1,910	43,18	51,82	41	60
	Komputer & Jaringan	20	47,10	7,504	1,678	43,59	50,61	32	60
	Bodi Otomotif	21	42,71	5,283	1,153	40,31	45,12	33	51
	Geologi Pertambangan	21	46,48	7,257	1,584	43,17	49,78	33	59
	Kimia Analisis	11	45,73	7,862	2,371	40,45	51,01	33	62
	Kimia Industri	10	47,30	5,755	1,820	43,18	51,42	40	58
	Total	295	43,93	6,834	,398	43,14	44,71	25	62
X2	Fabrikasi Logam	30	53,70	6,732	1,229	51,19	56,21	44	70
	Batu Beton	13	57,15	9,406	2,609	51,47	62,84	45	72
	Kendaraan Ringan	43	53,35	8,097	1,235	50,86	55,84	33	68
	Gambar Bangunan	46	53,02	8,180	1,206	50,59	55,45	36	72
	Mekatronika	42	52,88	7,616	1,175	50,51	55,25	39	70
	Otomasi Industri	8	49,50	11,301	3,996	40,05	58,95	37	64
	Mesin	20	51,85	6,588	1,473	48,77	54,93	39	63
	Audio Video	10	57,00	6,700	2,119	52,21	61,79	43	66
	Komputer & Jaringan	20	55,90	6,248	1,397	52,98	58,82	46	67
	Bodi Otomotif	21	49,10	7,797	1,701	45,55	52,64	37	63
	Geologi Pertambangan	21	56,57	6,823	1,489	53,47	59,68	42	68
	Kimia Analisis	11	52,45	5,317	1,603	48,88	56,03	46	64
	Kimia Industri	10	55,10	4,932	1,560	51,57	58,63	49	62
	Total	295	53,48	7,670	,447	52,60	54,36	33	72
X3	Fabrikasi Logam	30	39,17	3,524	,643	37,85	40,48	31	47
	Batu Beton	13	42,08	8,026	2,226	37,23	46,93	29	55
	Kendaraan Ringan	43	39,44	5,961	,909	37,61	41,28	23	52
	Gambar Bangunan	46	38,52	7,326	1,080	36,35	40,70	22	56
	Mekatronika	42	38,62	6,258	,966	36,67	40,57	24	55
	Otomasi Industri	8	34,63	3,815	1,349	31,44	37,81	30	40
	Mesin	20	36,95	5,114	1,144	34,56	39,34	27	46
	Audio Video	10	37,70	7,119	2,251	32,61	42,79	30	54

	Komputer & Jaringan	20	39,10	5,543	1,239	36,51	41,69	30	49
	Bodi Otomotif	21	34,57	4,915	1,073	32,33	36,81	27	47
	Geologi Pertambangan	21	39,00	4,940	1,078	36,75	41,25	30	47
	Kimia Analisis	11	37,73	3,977	1,199	35,06	40,40	31	43
	Kimia Industri	10	36,90	5,466	1,729	32,99	40,81	26	45
	Total	295	38,36	5,959	,347	37,68	39,04	22	56
Y	Fabrikasi Logam	30	161,20	16,890	3,084	154,89	167,51	125	190
	Batu Beton	13	172,08	18,626	5,166	160,82	183,33	135	207
	Kendaraan Ringan	43	165,93	15,899	2,425	161,04	170,82	140	211
	Gambar Bangunan	46	163,98	14,800	2,182	159,58	168,37	133	196
	Mekatronika	42	170,40	14,590	2,251	165,86	174,95	133	197
	Otomasi Industri	8	159,50	17,436	6,164	144,92	174,08	141	193
	Mesin	20	167,40	15,257	3,412	160,26	174,54	141	195
	Audio Video	10	170,50	22,579	7,140	154,35	186,65	136	203
	Komputer & Jaringan	20	168,25	11,002	2,460	163,10	173,40	150	191
	Bodi Otomotif	21	168,43	12,424	2,711	162,77	174,08	148	188
	Geologi Pertambangan	21	172,62	15,904	3,471	165,38	179,86	136	193
	Kimia Analisis	11	168,00	16,303	4,916	157,05	178,95	141	194
	Kimia Industri	10	162,90	14,836	4,691	152,29	173,51	149	189
	Total	295	166,92	15,611	,909	165,13	168,71	125	211

#### ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1	Between Groups	1493,123	12	124,427	2,867	,001
	Within Groups	12237,236	282	43,394		
	Total	13730,359	294			
X2	Between Groups	1265,534	12	105,461	1,855	,040
	Within Groups	16032,072	282	56,851		
	Total	17297,607	294			
X3	Between Groups	755,885	12	62,990	1,834	,043
	Within Groups	9684,027	282	34,341		
	Total	10439,912	294			
Y	Between Groups	3790,391	12	315,866	1,313	,210
	Within Groups	67861,656	282	240,644		
	Total	71652,047	294			

LAMPIRAN 5

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. HASIL ANALISIS KORELASI
2. HASIL ANALISIS REGRESI

## HASIL UJI ANALISIS KORELASI

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	43,93	6,834	295
X2	53,48	7,670	295
X3	38,36	5,959	295
Y	166,92	15,611	295

### Correlations

		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	.478**	.371**	.290**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	13730,359	7368,515	4440,905	9096,210
	Covariance	46,702	25,063	15,105	30,939
	N	295	295	295	295
X2	Pearson Correlation	.478**	1	.508**	.325**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	7368,515	17297,607	6830,336	11437,471
	Covariance	25,063	58,835	23,232	38,903
	N	295	295	295	295
X3	Pearson Correlation	.371**	.508**	1	.282**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	4440,905	6830,336	10439,912	7720,624
	Covariance	15,105	23,232	35,510	26,261
	N	295	295	295	295
Y	Pearson Correlation	.290**	.325**	.282**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	9096,210	11437,471	7720,624	71652,047
	Covariance	30,939	38,903	26,261	243,714
	N	295	295	295	295

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### ANALISIS KORELASI PARSIAL ( $Y_{x1,x2} - X3$ )

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	166,92	15,611	295
X3	38,36	5,959	295
X1	43,93	6,834	295
X2	53,48	7,670	295

#### Correlations

Control Variables			Y	X3
X1 & X2	Y	Correlation	1,000	,120
		Significance (2-tailed)	.	,041
		df	0	291
	X3	Correlation	,120	1,000
		Significance (2-tailed)	,041	.
		df	291	0

### ANALISIS KORELASI PARSIAL ( $Y_{x1,x3} - X2$ )

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	166,92	15,611	295
X2	53,48	7,670	295
X1	43,93	6,834	295
X3	38,36	5,959	295

#### Correlations

Control Variables			Y	X2
X1 & X3	Y	Correlation	1,000	,158
		Significance (2-tailed)	.	,007
		df	0	291
	X2	Correlation	,158	1,000
		Significance (2-tailed)	,007	.
		df	291	0

### ANALISIS KORELASI PARSIAL ( $Y_{x2,x3} - X1$ )

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	166,92	15,611	295
X1	43,93	6,834	295
X2	53,48	7,670	295
X3	38,36	5,959	295

#### Correlations

Control Variables			Y	X1
X2 & X3	Y	Correlation	1,000	,141
		Significance (2-tailed)	.	,016
		df	0	291
	X1	Correlation	,141	1,000
		Significance (2-tailed)	,016	.
		df	291	0

## HASIL ANALISIS REGRESI

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2	.	Stepwise
2	X1	.	Stepwise
3	X3	.	Stepwise

a. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>d</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 <sup>a</sup>	,106	,102	14,790
2	.359 <sup>b</sup>	,129	,123	14,619
3	.376 <sup>c</sup>	,142	,133	14,539

a. Predictors: (Constant), X2

b. Predictors: (Constant), X2, X1

c. Predictors: (Constant), X2, X1, X3

d. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>d</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7562,650	1	7562,650	34,574	.000 <sup>a</sup>
	Residual	64089,397	293	218,735		
	Total	71652,047	294			
2	Regression	9247,246	2	4623,623	21,635	.000 <sup>b</sup>
	Residual	62404,802	292	213,715		
	Total	71652,047	294			
3	Regression	10141,588	3	3380,529	15,993	.000 <sup>c</sup>
	Residual	61510,459	291	211,376		
	Total	71652,047	294			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Predictors: (Constant), X2, X1

c. Predictors: (Constant), X2, X1, X3

d. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131,558	6,075		21,656	,000
	X2	,661	,112	,325	5,880	,000
2	(Constant)	123,125	6,714		18,338	,000
	X2	,491	,127	,241	3,882	,000
	X1	,399	,142	,175	2,808	,005
3	(Constant)	118,234	7,088		16,680	,000
	X2	,376	,138	,185	2,733	,007
	X1	,349	,143	,153	2,435	,016
	X3	,345	,168	,132	2,057	,041

a. Dependent Variable: Y

**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA  
INSTRUMEN "LINGKUNGAN SEKOLAH" DAN "KARAKTER SISWA"**

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	295
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

		Variables	
		Dependent	Independent
		Y	X1
Number of Positive Values		295	295
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: Y

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,084	26,905	1	293	,000	137,819	,662

The independent variable is X1.

**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA  
INSTRUMEN "LINGKUNGAN KELUARGA" DAN "KARAKTER SISWA"**

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	295
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

		Variables	
		Dependent	Independent
		Y	X2
Number of Positive Values		295	295
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: Y

	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Equation							
Linear	,106	34,574	1	293	,000	131,558	,661

The independent variable is X2.



**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA  
INSTRUMEN "LINGKUNGAN MASYARAKAT" DAN "KARAKTER SISWA"**

**Case Processing Summary**

	N
Total Cases	295
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

**Variable Processing Summary**

		Variables	
		Dependent	Independent
		Y	X3
Number of Positive Values		295	295
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: Y

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,080	25,369	1	293	,000	138,551	,740

The independent variable is X3.

**LAMPIRAN 6**  
**PERHITUNGAN PENENTUAN SAMPEL**

## 1. Penentuan Jumlah Sampel

### a. Jumlah sampel untuk SMK N 1 Seyegan

$$\begin{aligned} 1) \quad n_{\text{SMK N 1 Seyegan}} &= \frac{\sum \text{Populasi di SMKN 1 Seyegan}}{\sum \text{Total Populasi Penelitian}} \times n_{\text{Sampel}} \\ &= \frac{925}{1907} \times 295 = 142,6 \text{ dibulatkan menjadi } 143 \text{ Siswa} \end{aligned}$$

Untuk menentukan banyaknya sampel tiap angkatan (Kelas X dan XI) di

SMKN 1 Seyegan adalah :

$$\begin{aligned} \text{a) } n_{\text{Kelas X}} &= \frac{\sum \text{Populasi Kelas X di SMKN 1 Seyegan}}{\sum \text{Populasi Penelitian di SMKN 1 Seyegan}} \times n_{\text{SMK N 1 Seyegan}} \\ &= \frac{453}{925} \times 143 = 70 \text{ Siswa} \\ \text{b) } n_{\text{Kelas XI}} &= \frac{\sum \text{Populasi Kelas XI di SMKN 1 Seyegan}}{\sum \text{Populasi Penelitian di SMKN 1 Seyegan}} \times n_{\text{SMK N 1 Seyegan}} \\ &= \frac{472}{925} \times 143 = 73 \text{ Siswa} \end{aligned}$$

Jadi total kebutuhan sampel di SMKN 1 Seyegan sebanyak 70 siswa + 73 siswa = 143 siswa.

$$\begin{aligned} 2) \quad n_{\text{SMK N 2 Depok}} &= \frac{\sum \text{Populasi di SMKN 2 Depok}}{\sum \text{Total Populasi Penelitian}} \times n_{\text{Sampel}} \\ &= \frac{982}{1907} \times 295 = 152 \text{ Siswa} \end{aligned}$$

Untuk menentukan banyaknya sampel tiap angkatan (Kelas X dan XI) di

SMKN 2 Depok adalah :

$$\begin{aligned} \text{a) } n_{\text{Kelas X}} &= \frac{\sum \text{Populasi Kelas X di SMKN 2 Depok}}{\sum \text{Populasi Penelitian di SMKN 2 Depok}} \times n_{\text{SMK N 2 Depok}} \\ &= \frac{494}{982} \times 152 = 77 \text{ Siswa} \\ \text{b) } n_{\text{Kelas XI}} &= \frac{\sum \text{Populasi Kelas XI di SMKN 2 Depok}}{\sum \text{Populasi Penelitian di SMKN 2 Depok}} \times n_{\text{SMK N 2 Depok}} \\ &= \frac{488}{982} \times 152 = 75 \text{ Siswa} \end{aligned}$$

Jadi total kebutuhan sampel di SMKN 2 Depok sebanyak 77 siswa + 75 siswa = 152 siswa, dan kebutuhan total sampel untuk penelitian ini adalah 143 siswa + 152 siswa = 295 siswa.

## 2. Perhitungan Frekuensi Data untuk Ubahan Karakter Siswa

### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (295) \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,47 \\
 &= 1 + 8,15 = 9,15 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

### b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 211 - 125 = 86
 \end{aligned}$$

### c. Menghitung panjang interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang interval kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 86 : 9 = 9,556 \text{ dibulatkan menjadi } 10
 \end{aligned}$$

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	124,5-134,5	5	1,695	1,695
2	134,5-144,5	18	6,102	7,797
3	144,5-154,5	46	15,593	23,390
4	154,5-164,5	56	18,983	42,373
5	164,5-174,5	77	26,102	68,475
6	174,5-184,5	52	17,627	86,102
7	184,5-194,5	32	10,847	96,949

8	194,5-205,5	7	2,373	99,322
9	205,5-215,5	2	0,678	100
<b>Jumlah</b>		295	100	

### 3. Perhitungan Frekuensi Data untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

#### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (295) \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,47 \\
 &= 1 + 8,15 = 9,15 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

#### b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 64 - 25 = 37
 \end{aligned}$$

#### c. Menghitung panjang interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang interval kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 37 : 9 = 4,11 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	21,25-26,25	2	0,678	0,678
2	26,25-31,25	7	2,373	3,051
3	31,25-36,25	32	10,847	13,898
4	36,25-41,25	70	23,729	37,627
5	41,25-46,25	76	25,763	63,390
6	46,25-51,25	74	25,085	88,475

7	51,25-56,25	22	7,458	95,932
8	56,25-61,25	11	3,729	99,661
9	61,25-66,25	1	0,339	100,000
<b>Jumlah</b>		295	100	

#### 4. Perhitungan Frekuensi Data untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

##### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (295) \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,47 \\
 &= 1 + 8,15 = 9,15 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

##### b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 72 - 33 = 39
 \end{aligned}$$

##### c. Menghitung panjang interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang interval kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 39 : 9 = 4,33 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	30,25-35,25	1	0,339	0,339
2	35,25-40,25	14	4,746	5,085
3	40,25-45,25	26	8,814	13,898
4	45,25-50,25	65	22,034	35,932
5	50,25-55,25	68	23,051	58,983

6	55,25-60,25	68	23,051	82,034
7	60,25-65,25	35	11,864	93,898
8	65,25-70,25	15	5,085	98,983
9	70,25-75,25	3	1,017	100,000
<b>Jumlah</b>		295	100	

## 5. Perhitungan Frekuensi Data untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat

### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (295) = 1 + 3,3 \cdot 2,47$$

$$= 1 + 8,15 = 9,15 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

### b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 211 - 125 = 86$$

### c. Menghitung panjang interval kelas

$$\text{Panjang interval kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 86 : 9 = 9,556 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	22-25	3	1,017	1,017
2	26-29	8	2,712	3,729
3	30-33	50	16,949	20,678
4	34-37	73	24,746	45,424
5	38-41	84	28,475	73,898
6	42-45	42	14,237	88,136
7	46-49	22	7,458	95,593
8	50-53	6	2,034	97,627
9	54-57	7	2,373	100
<b>Jumlah</b>		295	100	

**TABEL**  
**NILAI-NILAI  $r$  PODUCT MOMEN**

<b>N</b>	<b>Taraf Signifikan</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signifikan</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signifikan</b>	
	<b>5%</b>	<b>1%</b>		<b>5%</b>	<b>1%</b>		<b>5%</b>	<b>1%</b>
<b>3</b>	0,997	0,999	<b>27</b>	0,381	0,487	<b>55</b>	0,266	0,345
<b>4</b>	0,950	0,990	<b>28</b>	0,374	0,478	<b>60</b>	0,254	0,330
<b>5</b>	0,878	0,959	<b>29</b>	0,367	0,470	<b>65</b>	0,244	0,317
<b>6</b>	0,811	0,917	<b>30</b>	0,361	0,463	<b>70</b>	0,235	0,306
<b>7</b>	0,754	0,874	<b>31</b>	0,355	0,456	<b>75</b>	0,227	0,296
<b>8</b>	0,707	0,834	<b>32</b>	0,349	0,449	<b>80</b>	0,220	0,286
<b>9</b>	0,666	0,798	<b>33</b>	0,344	0,442	<b>85</b>	0,213	0,278
<b>10</b>	0,632	0,765	<b>34</b>	0,339	0,436	<b>90</b>	0,207	0,270
<b>11</b>	0,602	0,735	<b>35</b>	0,334	0,430	<b>95</b>	0,202	0,263
<b>12</b>	0,576	0,708	<b>36</b>	0,329	0,424	<b>100</b>	0,195	0,256
<b>13</b>	0,553	0,684	<b>37</b>	0,325	0,418	<b>125</b>	0,176	0,230
<b>14</b>	0,532	0,661	<b>38</b>	0,320	0,413	<b>150</b>	0,159	0,210
<b>15</b>	0,514	0,641	<b>39</b>	0,316	0,408	<b>175</b>	0,148	0,194
<b>16</b>	0,497	0,623	<b>40</b>	0,312	0,403	<b>200</b>	0,138	0,181
<b>17</b>	0,483	0,606	<b>41</b>	0,308	0,398	<b>300</b>	0,113	0,148
<b>18</b>	0,468	0,590	<b>42</b>	0,304	0,393	<b>400</b>	0,098	0,128
<b>19</b>	0,456	0,575	<b>43</b>	0,301	0,389	<b>500</b>	0,088	0,115
<b>20</b>	0,444	0,561	<b>44</b>	0,297	0,384	<b>600</b>	0,080	0,105
<b>21</b>	0,433	0,549	<b>45</b>	0,294	0,380	<b>700</b>	0,074	0,097
<b>22</b>	0,423	0,537	<b>46</b>	0,291	0,376	<b>800</b>	0,070	0,091
<b>23</b>	0,413	0,526	<b>47</b>	0,288	0,372	<b>900</b>	0,065	0,086
<b>24</b>	0,404	0,515	<b>48</b>	0,284	0,368	<b>1000</b>	0,062	0,081
<b>25</b>	0,396	0,505	<b>49</b>	0,281	0,364			
<b>26</b>	0,388	0,496	<b>50</b>	0,279	0,361			



**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
<b>10</b>	10	10	10	<b>160</b>	129	110	101
<b>15</b>	15	14	14	<b>170</b>	135	114	105
<b>20</b>	19	19	19	<b>180</b>	142	119	108
<b>25</b>	24	23	23	<b>190</b>	148	123	112
<b>30</b>	29	28	27	<b>200</b>	154	127	115
<b>35</b>	33	32	30	<b>300</b>	207	161	143
<b>40</b>	38	36	35	<b>400</b>	250	186	162
<b>45</b>	42	40	39	<b>500</b>	285	205	176
<b>50</b>	47	44	42	<b>600</b>	315	221	187
<b>55</b>	51	48	46	<b>700</b>	241	233	195
<b>60</b>	55	51	49	<b>800</b>	363	243	202
<b>65</b>	59	55	53	<b>900</b>	382	251	208
<b>70</b>	63	58	56	<b>1000</b>	399	258	213
<b>75</b>	67	62	59	<b>1100</b>	414	265	217
<b>80</b>	71	65	60	<b>1200</b>	427	240	221
<b>85</b>	75	68	65	<b>1300</b>	440	245	224
<b>90</b>	79	72	68	<b>1400</b>	450	249	227
<b>95</b>	83	75	71	<b>1500</b>	460	283	229
<b>100</b>	87	78	73	<b>1600</b>	469	286	232
<b>110</b>	94	84	78	<b>1700</b>	477	289	234
<b>120</b>	102	89	83	<b>1800</b>	485	292	235
<b>130</b>	109	95	88	<b>1900</b>	492	294	237
<b>140</b>	116	100	92	<b>2000</b>	498	297	238
<b>150</b>	122	105	97	<b>2200</b>	510	301	241

**LAMPIRAN 7**  
**SURAT-SURAT IJIN PENELITIAN**



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/4552/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 1371/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 08 Mei 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : GALEH N P P

NIP/NIM : 11505242001

Alamat : KARANGMALANG YOG

Judul : HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH KELUARGA DAN MASYARAKAT TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN

Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN

Waktu : 10 Mei 2012 s/d 10 Agustus 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. KA. DINAS DIKPORA PROVINSI DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1582 / 2012

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/4552/V/5/2012 Tanggal : 10 Mei 2012 Hal : Ijin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : **GALEH N.P.P.**  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11505242001  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : U N Y  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Prayan, Minggir, Sleman, Yogyakarta  
No. Telp / HP : 083867920124  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :  
**"HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH, KELUARGA, DAN MASYARAKAT TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN "**  
Lokasi : Kab. Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 10 Mei 2012 s/d 10 Agustus 2012

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan Kepada Yth. :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Camat Kec. Seyegan
7. Ka. SMK N 2 Depok
8. Ka. SMK N 1 Sevegan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 Mei 2012

**a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman**

**Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi**

**u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang**

**SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT**

Pembina IV/a



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
Jl. Kebonagung Km.8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan Sleman 55561  
Telp. 866442. Fax. 867670 Email : smkn1seyegan@gmail.com



TÜVRheinland®  
**CERT**  
ISO 9001

Nomor : 072/ 288  
Lamp. : -  
Hal : Izin Penelitian

Seyegan, 12 Mei 2012

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Kampus Karangmalang  
Yogyakarta

Dengan hormat,  
Memperhatikan surat Saudara Nomor : 1370/UN34.15/PL/2012 tanggal 08 Mei 2012 tentang : Izin penelitian; pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian dengan fokus permasalahan "HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH, KELUARGA, DAN MASYARAKAT TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN" kepada :

No	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1.	Galeh N P P	11505242001	Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan – S1

Dosen Pembimbing/ Dosen Pengampu :  
Nama : Suparman, M.Pd.  
NIP : 19550715 198003 1 006

dengan ketentuan sbb :

1. Pelaksanaannya tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar
2. Setelah selesai kegiatan menyampaikan laporan hasil ke SMK Negeri 1 Seyegan

Demikian, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



  
Drs. Cahyo Wibowo, MM.  
NIP 19581023 198602 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
**SMK NEGERI 2 DEPOK**  
Mrican ,Caturtunggal ,Depok ,Sleman Telp. 513515 Fax. 513438  
E-mail : smkn2depok@yahoo.com  
YOGYAKARTA 55281



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 1971

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

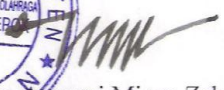
N a m a : Galeh N P P  
No.Induk Mahasiswa : 11505242001  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan  
: Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 18 - 30 Juni 2012 dengan judul “ **HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH, KELUARGA DAN MASYARAKAT TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN** “

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 28 Agustus 2012  
Kepala Sekolah

  
Drs. Aragani Mizan Zakaria  
NIP. 19630203 198803 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
Jl. Kebonagung Km.8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan Sleman 55561  
Telp. (0274) 866442. Fax 867670 Email : smkn1seyegan@gmail.com



TÜVRheinland®  
**CERT**  
ISO 9001

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070./ 472

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seyegan menerangkan bahwa :

Nama	: Galih N P P.
Nomor Registrasi	: 11505242001
Program Studi / Tingkat	: Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan – S1
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi penelitian	: SMK N 1 Seyegan

telah selesai melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan mulai tanggal : 10 Mei s/d. 10 Agustus 2012 dengan judul "HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH, KELUARGA, MASYARAKAT TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 30 Agustus 2012

Kepala Sekolah,



Drs. Cahyo Wibowo, MM  
NIP 19581023 198602 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1370/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

08 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. KEPALA SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH, KELUARGA, DAN MASYARAKAT TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Galeh N P P	11505242001	Pend. Teknik Sipil & Perencanaan - S1	SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.  
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1371/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

08 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. KEPALA SMK NEGERI 2 DEPOK

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH, KELUARGA, DAN MASYARAKAT TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KABUPATEN SLEMAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Galeh N P P	11505242001	Pend. Teknik Sipil & Perencanaan - S1	SMK NEGERI 2 DEPOK

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.  
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

11505242001 No. 740

## SURAT PERMOHONAN

Kepada:

Yth. Drs. Amat Jaedun, M.Pd  
Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY  
Di tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galeh Nur IPP  
NIM : 11505242001  
Peodi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan  
Fakultas : Teknik  
Judul TAS : "Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi se-Kabupaten Sleman"

Mengharapkan kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari angket. Angket tersebut pada nantinya digunakan untuk mengukur hubungan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat siswa SMK terhadap karakternya.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Dosen Pembimbing



Suparman, M.Pd  
NIP. 19550715 198003 1 0006

Yogyakarta, Mei 2012

Mahasiswa



Galeh NPP  
NIM. 11505242001

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Amat Jaedun, M.Pd

NIP : 19610808 198601 1 001

Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi se-Kabupaten Sleman" dari mahasiswa:

Nama : Galeh Nur IPP

NIM : 11505242001

(Telah siap/~~belum siap~~ \*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

- Ada beberapa kalimat yg perlu diperbaiki.
- Pada pengisian perlu pendampingan untuk membantu pengisian jika siswa mengalami kesulitan.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator



Drs. Amat Jaedun, M.Pd

NIP. 19610808 198601 1 001

\*) Coret yang tidak perlu